

Skripsi Arsitektur

**Pusat Pelayanan Mobil Toyota di Malang
Tema Arsitektur Modern**



Oleh :

Abisha Syairin

03.22.120

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2012**

Persetujuan Skripsi

Pusat Pelayanan Mobil Toyota di Malang Tema Arsitektur Modern

Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Teknik Arsitektur S-1
Institut Teknologi Nasional Malang

Disusun oleh :

Abisha Syairin

03.22.120

Menyetujui :

Pembimbing I



Ir. Ertin Lestari, MT
NIP. 19561212 198603 2 010

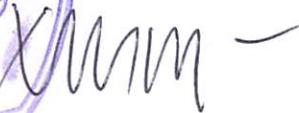
Pembimbing II



Ir. Suryo Tri Harjanto, MT
NIP. Y. 103 960 0294



Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



Ir. Daim Triwahyono, MSA
NIP. 19560324 198403 1 002



Pengesahan Skripsi

Pusat Pelayanan Mobil Toyota di Malang Tema Arsitektur Modern

Skripsi dipertahankan dihadapan Majelis Penguji Sidang Skripsi

Jenjang Strata Satu (S-1)

Pada hari : Selasa

Tanggal : 10 Juli 2012

Diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh :

Abisha Syairin

03.22.120

Disahkan oleh :

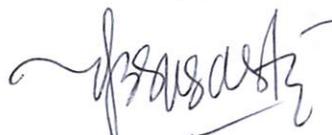
Penguji I



Ir. Bambang Joko Wiji Utomo, MT

NIP. 19611107 199303 1 002

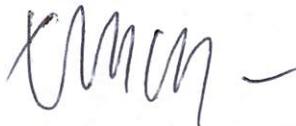
Penguji II



Debby Budi Susanti, ST, MT

NIP. Y. 103 060 0415

Ketua,



Ir. Daim Triwahyono, MSA

NIP. 19560324 198403 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Abisha Syairin**

NIM : **03.22.120**

Program Studi : Teknik Arsitektur

Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa,

Skripsi saya dengan judul :

Pusat Pelayanan Mobil Toyota di Malang Tema Arsitektur Modern

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan duplikasi serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain, kecuali disebutkan sumbernya.

Malang, 20 Juli 2011
Yang membuat pernyataan



(**Abisha Syairin**)

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir yang berupa skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya yang selalu membantu perjuangan Beliau dalam menegakkan Dinullah di muka bumi ini.

Penyusunan skripsi ini adalah merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan. Dalam penulisan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil. Oleh karena itu saya ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada hingganya kepada :

1. Ir. Ertin Lestari, MT & Ir. Suryo Tri Harjanto, MT selaku pembimbing yang telah banyak mamberikan bimbingan, nasehat dan arahan yang banyak membantu saya.
2. Secara khusus saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Almarhum Ayahanda Bpk. Syairin yang saya banggakan dan Ibunda Soeyati saya sayangi serta kakak-kakakku yang telah banyak memberikan dukungan semangat kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik.
3. Ucapan sayang dan kasih terdalam penulis ditujukan kepada Istri dan Anak (Muji Sri Lestari dan Adelaira Clarrisa M.S) saya yang menjadi pendorong semangat setia untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan untuk mertua yang mendukung selama ini baik entah kekurangan maupun kelebihan saya ucapkan banyak sekali terima kasih.
4. Ucapan terima kasih penulis kepada semua teman dan sahabat sejati saya Bayu dan Ito yang telah lebih dulu menempuh skripsi serta geng Cibi – cibi : Marion, Kokoh, Qiwi, Kamil, Okto, Rini, Vini dan yang lainnya yang belum disebut) yang setia menemani, berjuang bersama dan yang telah banyak

memberikan bantuan, dorongan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Amin.

Malang, 10 Juli 2012

Abisha Syairin

NIM 03.22.120



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR DIAGRAM.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Tujuan, Sasaran dan Manfaat.....	2
I.2.1. Tujuan.....	2
I.2.2. Sasaran.....	2
I.2.2. Manfaat.....	2
I.3. Permasalahan.....	3
I.3.1. Identifikasi Masalah.....	3
I.3.2. Rumusan Masalah.....	3
I.4. Batasan Masalah.....	3
I.4.1. Lingkup Material.....	4
I.4.2. Lingkup Operasional.....	4
BAB II KAJIAN TEMA.....	5
II. Arsitektur Modern.....	5
II.1.1. Pengertian Arsitektur Modern.....	5
II.1.2. Teori Arsitektur Modern.....	5
II.1.3. Frank Lloyd Wright.....	7
BAB III LOKASI.....	20
III.1. Pemilihan Lokasi.....	20
III.2. Kriteria Pemilihan Lokasi.....	20

III.3. Lokasi Tapak.....	21
III.3.1. Data – data Lokasi Tapak.....	21
III.3.2. Tata Guna Lahan.....	22
III.3.3. Tata Ruang Kota.....	22
III.4. Potensi dan Kelemahan Tapak.....	23
III.5. Pencapaian Lokasi Tapak.....	25
BAB IV KAJIAN OBYEK.....	26
IV.1. Judul.....	26
IV.2. Pengertian Umum.....	26
IV.3. Deskripsi.....	27
IV.4. Studi Banding.....	31
BAB V METODOLOGI.....	39
V.1. Metodologi Perancangan.....	39
V. 2. Proses Pengumpulan Data.....	40
V. 3. Identifikasi Data.....	40
V. 4. Proses Analisa.....	41
V. 5. Program.....	42
BAB VI ANALISA.....	44
VI.1. Analisa Tapak.....	44
VI.1.1. Dasar Pemilihan Tapak.....	44
VI.1.2. Kondisi Estisting Tapak dan Jalan.....	45
VI.1.3. Analisa Pencapaian dan Sirkulasi.....	49
VI.1.4. Analisa View to Site.....	50
VI.1.3. Analisa Kebisingan/Noice.....	51
VI.2. Programing (Kebutuhan Ruang).....	52
VI.2.1. Aktifitas.....	52
VI.2.2. Ruang dan Besarannya.....	55
VI.2.3. Analisa Ruang.....	59
VI.3. Analisa Bentuk.....	63
VI.3.1. Analisa Bentuk Terhadap Tema.....	64
VI.4. Analisa Sistem Struktur dan Utilitas.....	66

VI.4.1. Analisa Struktur.....	66
VI.3.2. Analisa Utilitas.....	69
BAB VII KONSEP PERANCANGAN.....	72
VII. 1. Konsep Perancangan.....	72
VII.1.1. Karakter, Gaya, dan Suasana Ruang.....	72
VII.1.2. Pola Penataan Ruang.....	72
VII.1.3. Sistem Struktur.....	72
VII. 2. Pola Penataan Bentuk, Bahan, dan Warna dari Elemen-Elemen	
Pembentuk Ruang.....	73
VII.2.1. Lantai.....	73
VII.2.2. Dinding.....	73
VII.2.3. Plafond.....	73
VII.2.4. Perabot.....	74
VII.2.5. Elemen Dekoratif.....	74
VII. 3. Sistem – Sistem Interior (Mechanical Electrical).....	74
VII.3.1. Pencahayaan.....	74
VII.3.2. Penghawaan.....	75
VII.3.3. Akustik.....	75
VII.3.4. Sistem komunikasi.....	75
VII.3.5. Sistem Proteksi Kebakaran.....	75
VII.3.6. Sistem Keamanan.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR DIAGRAM

Diagram II.1.	Kerangka Konseptual.....	19
Diagram IV.1.	Pusat Pelayanan Mobil Toyota Kota Malang.....	38
Diagram V.1.	Proses Analisa.....	42
Diagram V.2.	Proses Perancangan.....	43
Diagram VI.1.	Makro.....	61
Diagram VI.2.	Mikro.....	62
Diagram VI.3.	Sistem Distribusi Listrik.....	69
Diagram VI.4.	Sistem Komunikasi.....	69
Diagram VI.5.	Sistem Pengadaan Air Bersih.....	70
Diagram VI.6.	Sistem Pembuangan Air Kotor.....	70
Diagram VI.7.	Sistem Pembuangan Sampah.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1.	Sejarah Toyota di Indonesia.....	29
Tabel V.1.	Aktivitas.....	52
Tabel VI.2.	Fasilitas Pusat Pelayanan Mobil Toyota.....	55
Tabel VI.3.	Fasilitas Pengelola.....	56
Tabel VI.4.	Fasilitas Perawatan, Perbaikan, aksesories dan sparepart.....	56
Tabel VI.5.	Fasilitas Gudang Stock.....	57
Tabel VI.6.	Fasilitas Gudang Spare Part/Suku Cadang.....	57
Tabel VI.7.	Fasilitas Pengecatan (body paint)	58
Tabel VI.8.	Fasilitas Penunjang.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1.	Logo Yoyota.....	1
Gambar II.1.	Wujud	6
Gambar II.2.	Bentuk.....	6
Gambar II.3.	Tekstur.....	6
Gambar II.4.	Frank Lloyd Wright.....	7
Gambar II.5.	The Robie House.....	10
Gambar II.6.	Kaufmann House.....	12
Gambar II.7.	Kaufmann House.....	13
Gambar II.8.	Solomon R. Guggenheim Museum.....	14
Gambar II.9.	Solomon R. Guggenheim Museum.....	15
Gambar II.10.	Unity Temple.....	16
Gambar II.11.	Ward Willitts House.....	17
Gambar II.12.	Ward Willitts House.....	18
Gambar III.1.	Lokasi Tapak yang dipilih.....	21
Gambar III.2.	Kondisi Jalan Raya di depan Lokasi Site	23
Gambar III.3.	Fasilitas Umum di dekat Lokasi Site	24
Gambar III.4.	Drainase Pada Tapak.....	24
Gambar III.5.	Kelemahan Tapak	25
Gambar IV.1.	Auto 2000.....	31
Gambar IV.2.	Staff Karyawan Pelayanan Auto 2000.....	31
Gambar IV.3.	Informasi merupakan salah satu penunjang	32
Gambar IV.4.	Stall dan Lift Perbaikan	33
Gambar IV.5.	Gudang suku cadang	34
Gambar IV.6.	Reparasi Komplit	34
Gambar IV.7.	Toyota Home Service	35
Gambar IV.8.	Kontrak Servis.....	36
Gambar IV.9.	Layanan Express Maintenance	37
Gambar IV.10.	Spooling dan Balancing.....	37
Gambar VI.1.	Lokasi Tapak.....	44
Gambar VI.2.	Existing Tapak.....	45

Gambar VI.3.	Existing Jalan.....	45
Gambar VI.4.	Luas Tapak.....	46
Gambar VI.5.	Kondisi jalan sekitar site.....	47
Gambar VI.6.	Fasilitas umum sekitar site	47
Gambar VI.7.	Drainase sekitar site.....	48
Gambar VI.8.	Kondisi sekitar site.....	48
Gambar VI.9.	Main Entrance dan Side Entrance.....	49
Gambar VI.10.	View to Site	50
Gambar VI.11.	Analisa Kebisingan	51
Gambar VI.12.	Penzoningan.....	63
Gambar VI.13.	Ward Willitts House	64
Gambar VI.14.	Bentuk Dasar.....	65
Gambar VI.15.	Bentuk Kubisme	65
Gambar VI.16.	Rangka atap baja ringan	68
Gambar VI.17.	Rangka Baja.....	68
Gambar VI.18.	Jenis Pondasi	69

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang



Gambar I. 1.

Logo Yoyota (google search)

Seiring dengan perkembangan jaman yang sangat pesat, diikuti pula dengan meningkatnya berbagai macam kebutuhan yang ada pada masyarakat, seperti halnya kebutuhan akan pendidikan, kesehatan, fasilitas rekreasi dan sebagainya. Seperti halnya juga kebutuhan akan pemenuhan kebutuhan transportasi, di kota-kota besar sudah tersedia fasilitas-fasilitas yang menunjang hal tersebut misalnya showroom mobil baru maupun bekas.

Berbicara masalah transportasi di dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat terlepas dari kendaraan. Kendaraan yang kita bahas dalam perancangan ini adalah mobil. Mobil merupakan kendaraan yang dapat menjadi media transportasi untuk mengantarkan seseorang ke sebuah tempat tujuan. Di zaman modern seperti ini semakin banyak jenis dan merek mobil yang dijual dipasaran, yang membantu dan mempermudah konsumen untuk memilih dan membeli mobil sesuai dengan keinginan konsumen tersebut. Perkembangan di dunia otomotif terutama mobil, disertai kemajuan perkembangan dan teknologi menuntun manusia dalam menciptakan inovasi baru guna memenuhi keinginan konsumen, sehingga mobil menjadi salah satu unsur kebutuhan manusia yang mampu memberikan keseimbangan hidup.

Toyota sebagai salah satu produsen mobil mencoba bersaing dengan merek kendaraan mobil lainnya. Dari generasi ke generasi Toyota selalu memberikan inovasi terbaru. Sejak awal produksinya, Toyota menawarkan berbagai tipe dari kelas terendah hingga tertinggi, artinya Toyota melayani kebutuhan otomotif dari kalangan menengah kebawah hingga menengah ke atas. Hal ini dilakukan untuk memberikan pelayanan alternatif kepada konsumen atau masyarakat luas yang ingin menikmati kendaraan dengan merek Toyota.

Bangunan-bangunan yang menampung aktivitas otomotif terutama mobil yang ada, khususnya di Kota Malang ini, cenderung mempunyai nuansa Arsitektur yang serupa dengan bangunan yang lain, yang nampak hanya sama seperti bangunan showroom kebanyakan. Yang kelihatan monoton seperti bangunan lainnya, sehingga tidak nampak ciri khas yang mencerminkan kegiatan yang ada didalamnya. Banyak cara dan teknik yang dapat dilakukan untuk menghilangkan kebosanan dalam menghadirkan sebuah karya ciptaan arsitektur.

I.2. Tujuan, Sasaran dan Manfaat

I.2.1. TUJUAN

Tujuan Perancangan ini adalah :

- Menyediakan suatu wadah yang dapat menampung kegiatan otomotif secara lengkap dan juga menyediakan sarana penjualan dan perbaikan mobil beserta produk untuk modifikasi mobil.
- Menyajikan sebuah karya Arsitektur Modern yang diterapkan pada sebuah bangunan Pusat Pelayanan Mobil Toyota yang berada di Kota Malang.
- Menyediakan sarana pendidikan untuk menambah pengetahuan perkembangan dalam bidang otomotif.
- Menyediakan suatu sarana dan fasilitas untuk kegiatan otomotif sebagai suatu komoditi dengan sistem pemusatan berbagai tipe mobil Toyota dalam suatu kompleks yang menyatu.

I.2.2. Sasaran

Memudahkan para pecinta mobil Toyota untuk melihat-lihat dan membeli tipe mobil Toyota baru, variasi maupun spare part yang diinginkan dan dapat langsung dipasang pada mobil dengan menghadirkan sebuah karya bangunan Arsitektur Modern serta sebagai landasan bagi dunia otomotif di tanah air khususnya di Malang.

I.2.3. Manfaat

Manfaat didirikannya Pusat Pelayanan Mobil Toyota di Malang adalah untuk memberi kemudahan pada masyarakat untuk mendapatkan informasi dan penjualan mobil toyota serta kebutuhan untuk melakukan perawatan dan perbaikan kendaraan serta penyediaan suku cadang.

Dengan adanya Pusat Pelayanan mobil ini, maka diharapkan mampu memberikan manfaat lebih bagi konsumen yaitu :

- Adanya tempat bagi calon konsumen untuk melihat-lihat dan membandingkan spesifikasi antar model yang ada.
- Adanya tempat bagi calon konsumen untuk merawat dan menjaga agar mobilnya tetap dalam kondisi yang prima.
- Adanya tempat bagi pehobi modifikasi untuk mempercantik penampilan mobilnya.

I.3. Permasalahan

I.3.1. Identifikasi Masalah

- Perkembangan Arsitektur sekarang ini sudah cukup berkembang, seiring dengan itu berkembangnya Arsitektur juga sebagai identitas suatu kota yang mengacu pada suatu kawasan, sehingga membentuk suatu karakter kota yang jelas.
- Bagaimana menciptakan sebuah tempat Pusat Pelayanan Mobil Toyota menjadi tempat yang nyaman secara visual dan spatial dengan berbagai fasilitas yang disediakan bagi para pengunjungnya.
- Bagaimana menciptakan sebuah alternative tempat penyediaan kebutuhan fasilitas bengkel dan ruang penjualan Mobil Toyota di Malang mengingat ketatnya persaingan antar merek mobil dalam penyediaan fasilitas bengkel dan ruang penjualan mobil.
- Sangat wujud berkembangnya Arsitektur Modern yang ada di Kota Malang.

I.3.2. Rumusan Masalah

Bagaimana perancangan bangunan Pusat Pelayanan Mobil Toyota di Malang dengan menerapkan Arsitektur Modern, sehingga bangunan Pusat Pelayanan Mobil Toyota di Kota Malang sebagai wujud berkembangnya Arsitektur Modern.

I.4. Batasan Masalah

Berdasarkan pembahasan diatas maka ruang lingkup dari Pusat Pelayanan Mobil Toyota ini adalah :

I.4.1. Lingkup Material

Dalam perancangan ini dibatasi pada pembahasan tentang fungsi, pola dan tata ruang. Pada proses pembahasan hal tersebut maka fungsi, pola dan tata ruang menyesuaikan dengan bangunan Pusat Pelayanan Mobil Toyota di Malang ini.

I.4.2. Lingkup Operasional

Bangunan Pusat Pelayanan Mobil Toyota di Malang ini akan menjadi obyek perancangan yang berada di Kota Malang.

BAB II

KAJIAN TEMA

II.1. ARSITEKTUR MODERN

II.1.1. Pengertian Arsitektur Modern

Gaya modern adalah gaya yang simple, bersih, fungsional, stylish, trendy, up-to-date yang berkaitan dengan gaya hidup modern yang sedang berkembang pesat.¹ Merupakan gaya arsitektur yang selalu mengikuti perkembangan zaman dan di tampilkan secara jujur, apa adanya. Pada perkembangan yang sekarang arsitektur berkaitan erat dengan adanya sebuah teknologi modern yang dikaitkan dengan sebuah bangunan modern.

Pada tradisi sadar diri yang merupakan sebuah bagian perkembangan pada arsitektur yang di kemukakan oleh Charles Jenks, bahwa terdapat enam periode diantaranya : Tradisi Idealis, Tradisi Sadar Diri, Tradisi Intuitif, Tradisi Logikal, Tradisi tidak sadar diri, Tradisi Aktivis. Pada penjelasan tersebut bahwa Tema yang diharapkan adalah terdapat pada konteks perkembangan pada bagian tradisi sadar diri yang merupakan sikap dan pandangan maupun hasil karya dari beberapa tokoh arsitektur misalnya, yaitu : Auguste Perret, Le Corbusier's, Mies van der Rohe, Frank Lloyd Wright, Walter Adolf Gropius, Wassili Luchardt, Pagano, Oscar Noemeyer, dst.

II.1.2. Teori Arsitektur Modern

Dari banyaknya teori-teori arsitektur modern yang berkembang cenderung merupakan Arsitektur modern yang lebih mementingkan nilai fungsional dan merupakan dasar pemikiran matematis yang bersifat geometris perancangan ruang sesuai dengan bentuk-bentuk murni dan angka-angka primer tanpa memperhatikan unsur lingkungan yang ada disekitarnya dan mempunyai ciri-ciri bentuk yaitu kubisme. Bangunan yang berproporsi akan mempengaruhi kepekaan kita. Arsitektur modern tidak akan lepas dari ruang dan bentuk.

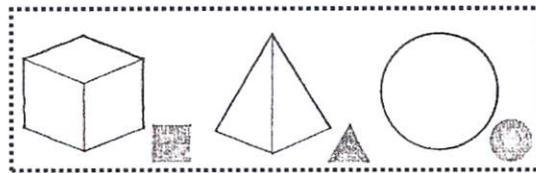
¹ www.astudio.id.or.id. Gaya arsitektur modern di Indonesia

Bentuk

Dalam arsitektur Modern bentuk merupakan hasil dari perencanaan ruang yang fungsional. Adapun hal yang dapat mempengaruhi kualitas bentuk di antaranya, yaitu² :

Wujud

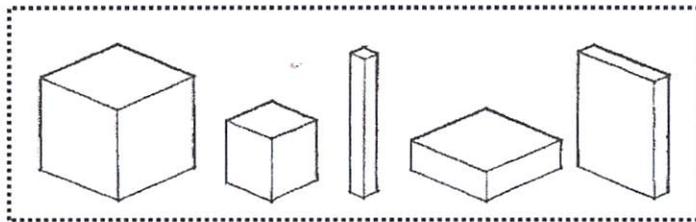
Wujud merupakan sisi luar karakteristik atau konfigurasi permukaan suatu bentuk tertentu.



Gambar Il. 1. Wujud (DK Ching, Frank. *Bentuk, Ruang, dan Tatanan*. 2000. Hal 34)

Dimensi

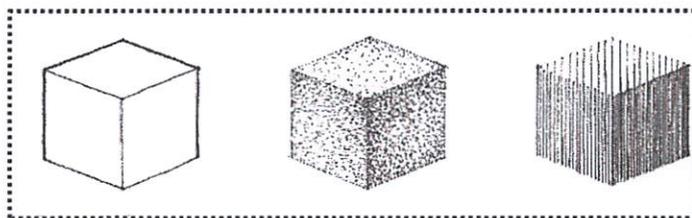
Dimensi fisik suatu bentuk berupa panjang, lebar, dan tebal. Dimensi-dimensi ini menentukan proporsi dari bentuk, sedangkan skalanya ditentukan oleh ukuran relatifnya terhadap bentuk-bentuk lain dalam konteksnya.



Gambar Il. 2. Dimensi (DK Ching, Frank. *Bentuk, Ruang, dan Tatanan*. 2000. Hal 34)

Tekstur

Tekstur adalah kualitas yang dapat diraba dan dapat dilihat yang diberikan kepermukaan oleh ukuran, bentuk, pengaturan, dan proporsi bagian benda. Tekstur juga menentukan sampai dimana permukaan suatu bentuk memantulkan atau menyerap cahaya datang.



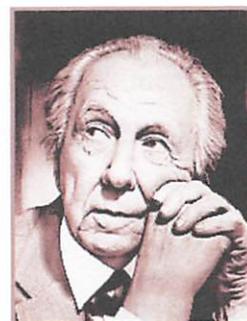
Gambar Il. 3. Tekstur (DK Ching, Frank. *Bentuk, Ruang, dan Tatanan*. 2000. Hal 34)

² DK Ching, Frank. *Bentuk, Ruang, dan Tatanan*. 2000. Hal 34

Sedangkan teori yang berdasarkan analogi bentuk-bentuk organik merupakan ciri dari tokoh arsitektur seperti Frank Lloyd Wright's yang mempunyai pemikiran dalam gaya arsitektur organiknya. Adapun mengenai pembahasan Frank Lloyd Wright's, yaitu:

II.1.3. Frank Lloyd Wright

Frank L. Wright, arsitek berkebangsaan Amerika Serikat yang lahir pada tahun 1867. Frank Lloyd Wright's merupakan salah satu tokoh dalam dunia arsitektur internasional, Frank Lloyd Wright merupakan bagian dari perkembangan tradisi sadar diri yang lebih memikirkan akan lingkungan sekitar, pada saat seseorang yang khas pada awal abad ke-20 di tengah maraknya *mainstream* Arsitektur Modern yang menyodorkan pencakar langit setelah Otis menemukan mesin lift, konsep-konsep *form follow function*, *ornament is crime* atau *big is beautiful* dan lain-lain. Wright membumikan ruang tinggal manusia secara organik, menyatu dengan alam tanpa kehilangan kosakata Arsitektur Modern.³ Frank Lloyd Wright merupakan bagian dari perkembangan tradisi sadar diri yang lebih memikirkan akan lingkungan sekitar. Frank Lloyd Wright memiliki konsep yang sangat mendasar dalam berarsitektur yaitu bahwa "perencanaan harus bertitik tolak dari alam" atau terkenal dengan istilah "Arsitektur Organik"⁴. Dengan paham dasar *organic architecture*, arsitektur dianggap sebagai unsur organik dari alam (*naturally*). Seperti yang telah diungkapkan oleh Frank Lloyd Wright bahwa : Sebuah karya Prairie telah muncul dengan keindahan alamnya sendiri dan kita seharusnya mengetahui dan menyadari keindahan ini sungguh merupakan tingkatan level yang sulit di dapat akhirnya.....dengan tampilan penuh lapisan plafon, rendahnya teras, dinding yang menjalar keluar taman pribadi.⁵



Gambar II. 4. Frank Lloyd Wright
(Google Search)

Adapun ciri dan karakter Arsitektur organik Frank Lloyd Wright's⁶, yaitu :

- Berkembang dari dalam keluar, harmonis terhadap lingkungan sekitarnya.

³ www.google.com// Frank Lloyd Wright

⁴ Darsopuspito Soeranto.2002.perkembangan Arsitektur Abad XX.jurusan Arsitektur:Malang,ITN

⁵ www.google.com// Frank Lloyd Wright

⁶ www.google.com// Frank Lloyd Wright

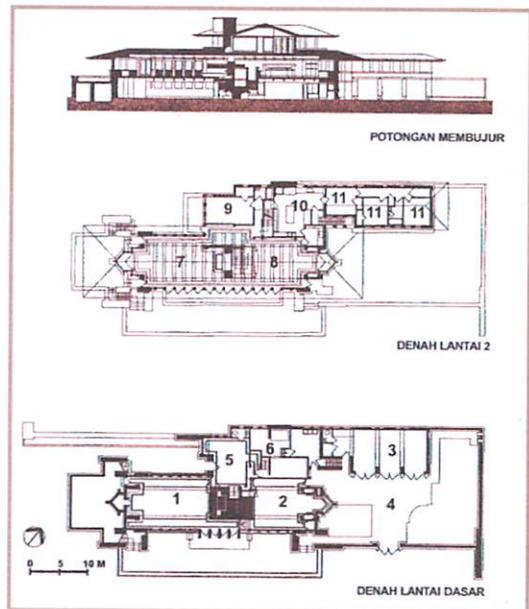
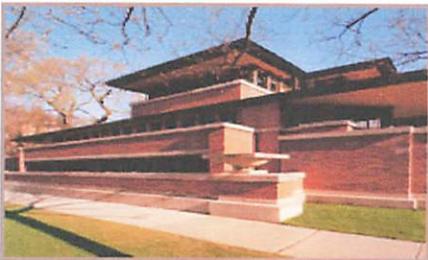
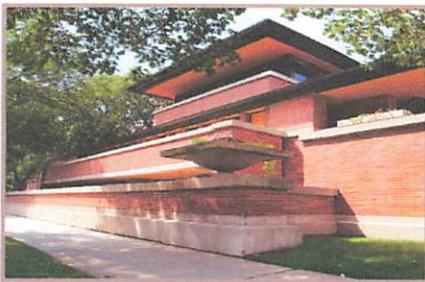
bidang masif yang kuat. Pengkombinasian dengan bentuk permainan garis memberikan kesan yang dinamis antara kekuatan sumbu-sumbu horizontal dan sumbu vertikal dari bangunan.

Museum Guggenheim merupakan contoh sempurna dari filsafat organik Wright, dimana denah, potongan dan pandangan dari luar secara bersamaan menyatu secara meyakinkan dalam bentuk tiga dimensi dan ruang, diwujudkan dalam konstruksi beton spiral.

Dalam perjalanannya Frank Lloyd Wright sudah banyak menerima tantangan dari beberapa orang untuk membuat suatu desain bangunan dengan gaya Arsitektur Modern dengan karakter organiknya.

Karya-Karya Frank Lloyd Wright diantaranya, yaitu :

- ❖ *The Robie House* , Oak Park, Chicago (1908)⁹.



'Robie House', Oak Park, dekat Chicago, Illinois. Rancangan F. L. Wright (1908), denah lantai dasar lantai di atas dan pandangan selatan-timurnya (tengah).
 Legenda: 1. Ruang Billiard. 2. R. Bermain. 3. Garasi (tiga mobil). 4. Halaman dalam. 5. R. Pemanas. 6. Laundry. 7. R. Keluarga. 8. R. Makan. 9. Kamar tamu. 10. Dapur. 11. Kamar tidur.
 (Dari Weston. 2004)

Gambar II. 5.

The Robie House(Google Search)

Salah satu rancangan rumah tinggal “Wright” yang terkenal adalah rumah untuk Frederick Robie. Wright menerjemahkan rancangan tersebut dalam bentuk dan pengaturan bangunan

⁹ Sumalyo, Yulianto. 1997. *Arsitektur Modern*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.

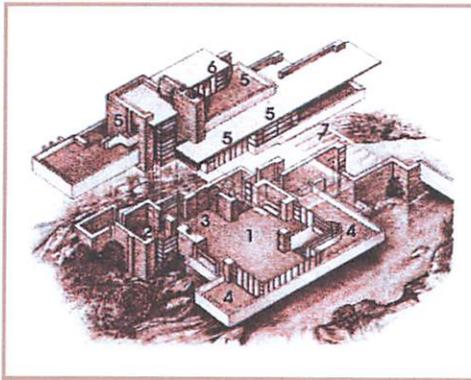
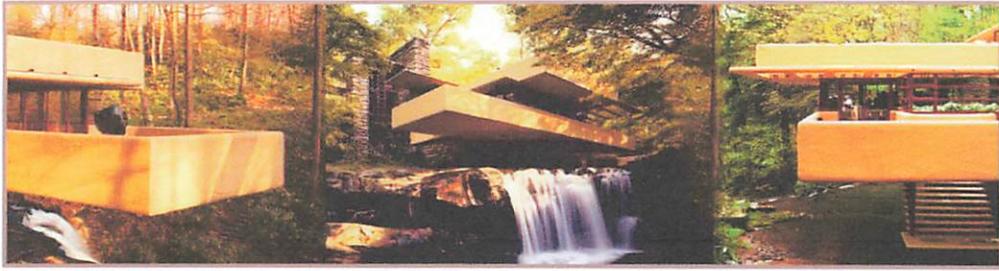
berupa dua tumpukan, menjorok kedua arah melebar berlawanan, membentuk sayap kiri dan kanan dengan beberapa tumpang tidih di bagian - bagiannya. Sayap kiri digunakan untuk ruang - ruang bersifat pelayanan yang terdiri dari garasi, pemanas, cuci dan pintu masuk utama. Di lantai dasar yaitu kamar pelayan dan dapur sedangkan di lantai dua untuk ruang tamu. Sayap kanan berada pada arah berlawanan dengan lainnya, bersumbu tengah pada cerobong asap, yang menurut Wright selain berfungsi praktis, dari segi konsep arsitektur organic sebagai jantung dari kehidupan keluarga. Pada sayap kanan lebih menonjol untuk ruang - ruang bilyard, ruang anak - anak pada lantai setengah dibawah tanah (semi basement), lantai di atasnya untuk ruang keluarga dan ruang makan.

Atap kedua sayap tersebut berbentuk limasan, menjorok jauh keluar pada ujung - ujungnya tanpa tiang, seolah - olah melayang hanya ditumpu oleh cerobong asap di tengahnya. Dengan pola semacam itu pemilik rumah di dalam dapat melihat ke bawah, tanpa terlihat dari luar.

Secara keseluruhan termasuk ruang dalam dari *Robie House* menunjukkan kecemerlangan Wright dalam menjawab keinginan pemilik. Jarak plafon ke lantai dari ruang keluarga yang hanya dipisahkan oleh tungku pemanas dengan cerobongnya, relative pendek sehingga menimbulkan kesan akrab dan menegaskan bentuk horizontal seolah - olah “tumbuh” menjalar, Elemen - elemen ruang dalam bercorak *Art - Deco* dan menyatu dalam konstruksi (*build in*). Jendela menggunakan kaca berwarna berpola abstrak, geometris corak *Art - Deco*. Struktur utama rumah, menggunakan beton bertulang dan dinding - dinding dari bata *exposed*.

Untuk tritisan menjorok jauh keluar tersebut di atas digunakan konstruksi baja. Pengaruh *Froebel block*, dan kepekaannya terhadap seni music terlihat pada susunan dinding - dinding menjorok keluar, masuk kedalam dengan ketinggian berbeda diakhiri dengan garis putih datar, membentuk susunan blok dinamis, berirama dan komposisi harmonis sangat menegaskan

❖ *Kaufmann House (Falling Water), Pennsylvania (1936 - 1939)¹⁰.*



Legenda:
 1. Ruang Keluarga. 3. Dapur. 4. Teras. 5. Kamar-kamar dengan teras menghadap ke sungai. 6. Teras di atas kamar.
 (Dari Weston. 2004)



Gambar II. 6.

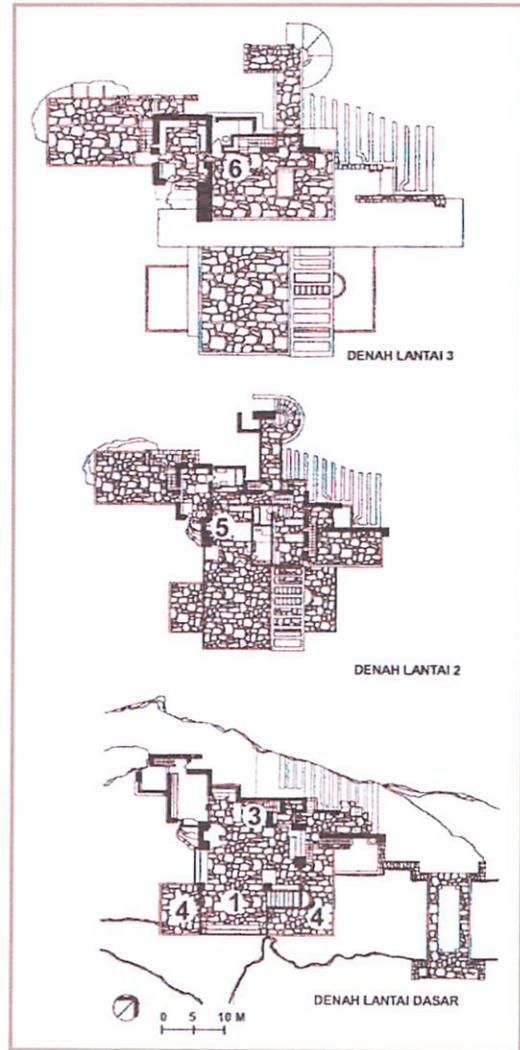
Kaufmann House (Google Search)

Salah satu karya *single house* Frank Lloyd Wright yang spektakular adalah Kaufmann house Pennsylvania (1936 - 1939). Dari segi lokasi, bentuk arsitektur rumah Kaufmann sangat berbeda dengan ” *Prairie House Type*” rancangan Wright hingga tahun 1910 - an. Rumah ini merupakan konsep menyatu dengan alam yang sangat efektif. Mula - mula dirancang untuk rumah peristirahatan pribadi tetapi kemudian hingga saat ini di buka untuk umum.

¹⁰ Ibid.

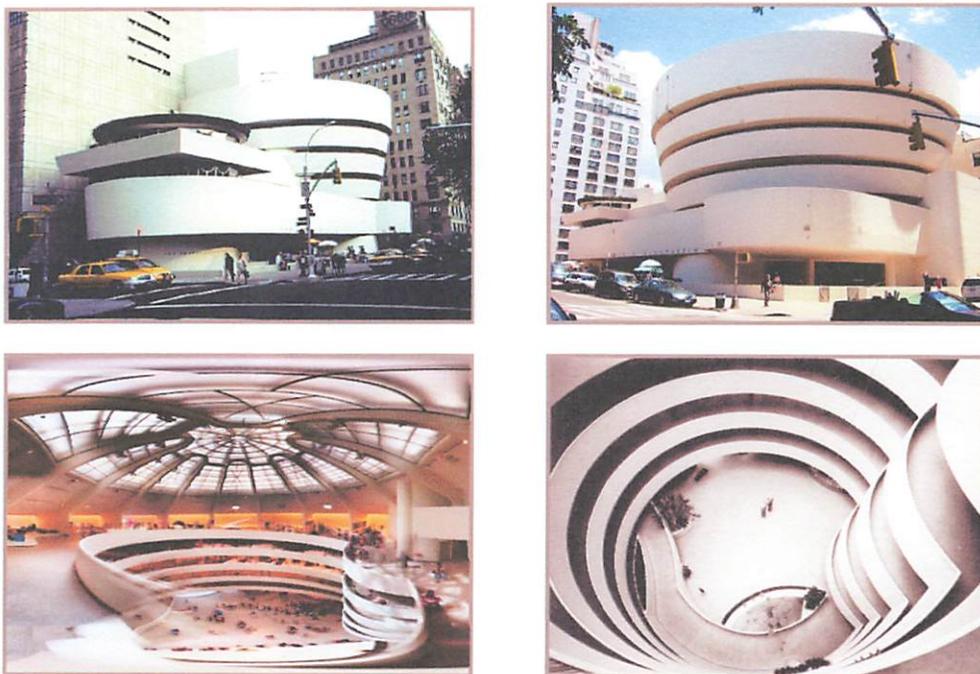
Wright membuat ruang keluarga menjorok dan melayang di atas air terjun dari aliran air sungai dibukit kecil bernama Bear Run. Keadaan demikian membuat bangunan ini di namakan *Falling Water House*, dimana suara gemericik air tidak pernah berhenti menjadi bagian dari pemasukan unsur alam ke dalam ruang - ruang sebagai "musik alami".

Rumah terdiri dari tiga lantai, masing - masing dinding balustrade dan lantainya membentuk blok dan bidang - bidang horisontal dari beton bertulang melayang yang satu di atas lainnya, dan salah satu sisinya masuk kedalam tebing karang. Unsur vertikal dibentuk oleh dinding - dinding dilapis oleh pecahan batu karang, menyatu dengan lingkungan yang juga terdiri dari tebing karang, menjadi tumpuan dari bidang - bidang datar melayang tersebut di atas.



Gambar II. 7.
Kaufmann House
 (Google Search)

❖ *Solomon R. Guggenheim Museum*, New York (1942 - 1957)¹¹.



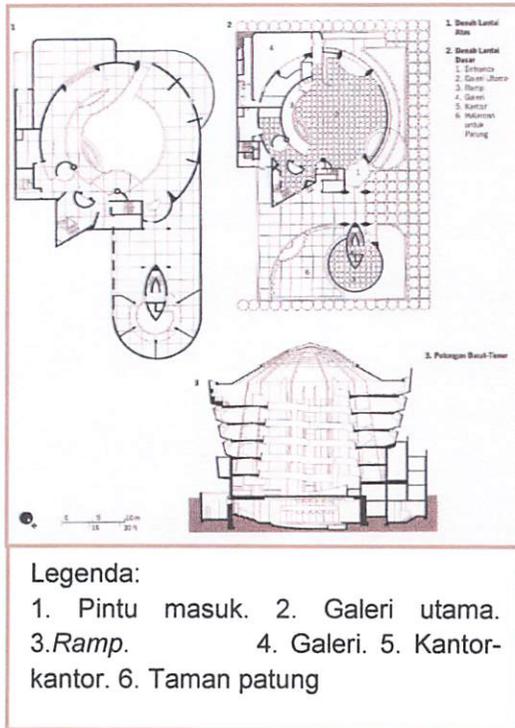
Gambar II. 8. Solomon R. Guggenheim Museum (Google Search)

Museum Guggenheim, merupakan hasil karya Wright yang diperoleh dari pengalaman berbagai rancangan sebelumnya. Ruang pameran menjorok keluar menggantung (*overhang*), ruang - ruang menerus dalam *hall* berbentuk spiral sama dengan ide *prairie houses*, karya awal Wright.

Bentuk kurva melingkar seperti rumah siput sudah pernah diterapkan pada rancangan Wright sebelumnya. Guggenheim merupakan demonstrasi dari Wright dalam menerapkan konsep "*arsitektur organik*", dimana ruang dan bentuk terpadu. Ruang menjadi pusat dari pemikiran Wright sejak awal perancangan, dipandang sebagai media dari berbagai intensitas kegiatan, mempunyai nilai dan bertujuan mengangkat harkat aktifitas manusia.

Dari luar bentuknya melingkar - lingkaran, kontras dengan lingkungan sekitar yang penuh gedung - gedung hampir semua berbentuk, sistem kerangka dan kotak - kotak mengikuti pola kotanya. Dinding dari Guggenheim Museum rata dan halus tanpa *texture* dengan ide kelembutan kulit manusia. Pada puncak spiral terdapat sebuah kubah kaca bergaris tengah 28m, agar sinar matahari dapat menembusnya dan menerangi secara alami kesemua ruangan.

¹¹ Ibid.



Gambar II. 9.

Solomon R. Guggenheim Museum

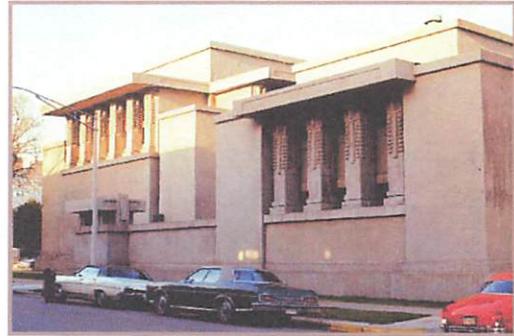
(Google search)

secara bersamaan menyatu secara meyakinkan dalam bentuk tiga dimensional dan ruang, diwujudkan dalam konstruksi beton spiral.

Dengan sistem ini, pengunjung dapat melalui dan menikmati semua koleksi yang dipasang pada dinding dan lantai, berurutan tanpa ada yang terlewat. Unit utama tersebut berdampingan dengan unit lain untuk kantor dan apartemen direktur, lebih kecil berbentuk silindris berdinding kaca, kontras dengan yang utama. Kedua unit satu besar dan satu kecil tadi, berdiri diatas "landasan" yang denahnya juga kurva mengikuti bentuk atasnya.

Museum Guggenheim merupakan contoh yang sempurna dari filsafat organik Wright dimana denah, potongan dan pandangan dari luar

❖ *Unity Temple*, Oak Park, Illinois (1906)¹².

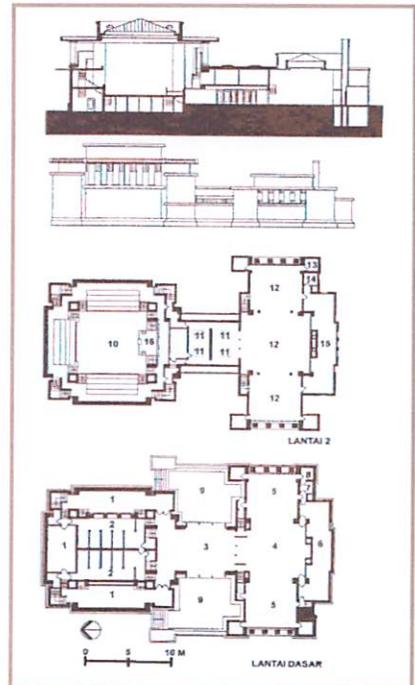


Frank Lloyd Wright, *Unity Temple*, Oak Park, dekat Chicago Illinois (1906), denah dan pandangan dari timur (atas)

Legenda:

1. Serambi.
2. *Vestibule*.
3. Ruang Tunggu (*foyer*).
4. *Unity House*.
5. Kelas.
6. Dapur.
7. Toilet.
8. Gudang.
9. Teras.
10. Teras Auditorium.
11. *Ceiling light*.
12. Kelas.
13. Gudang.
14. Toilet.
15. Ruang jahit.
16. Panggung

(Heinz, 2002; Weston, 2004)



Gambar II. 10.

Unity Temple (Google Search)

Bangunan umum bukan tempat tinggal dirancang pada awal karier Wright yang sangat terkenal lainnya adalah "Unity Temple", di Oak Park dekat Chicago, Illinois (1906).

Dengan adanya kegiatan - kegiatan berbeda, maka Wright membuat dua unit terpisah, tetapi satu dengan lain dihubungkan dengan sebuah unit penghubung lebih sempit dari dua lainnya seperti leher. "Leher" ini menjadi pintu masuk utama dimana terdapat *hall*, berfungsi selain sebagai ruang penerima, peralihan dari luar ke dalam juga berfungsi sebagai ruang pembagi : ke kiri ke unit untuk ruang ibadah, ke kanan untuk keperluan lainnya. Unit utama berbentuk blok, berdenah bujur sangkar. Unit lainnya disebelah kanan berdenah segi empat panjang. Pengaruh permainan *froebel* cukup besar dalam pengaruhnya dalam

¹² Ibid.

rancangan "Unity Temple" ini. Selain dalam bentuk tata unitnya juga dalam bentuk masing - masing unit yang seperti susunan blok - blok.

Bentuk semacam ini pada masa itu adalah sama sekali baru dan otentik, karena biasanya bangunan gereja semacam ini selalu runcing - runcing Neo - Gotik dimana justru dihindari oleh Wright untuk mengesankan pola pikiran modern yang di anut oleh umat Kristen Universalis ini.

Keempat sisi unit utama ini tertutup dan pemasukan sinar alami hanya melalui jendela atas yang terdapat disekeliling dindingnya. Jendela atas tersebut berkaca warna dengan corak Art - Deco.

Sistem konstruksi yang digunakan untuk "Unity Temple" adalah beton *exposed* tanpa diproses lebih lanjut setelah cetakannya dibuka, yang merupakan sistem baru pada waktu itu. Ruang dalam cukup ramai dengan hiasan - hiasan berupa alur dan garis - garis hitam, kisi - kisi membentuk garis - garis vertikal, garis - garis lainnya tidak berpola dan pola gantungan - gantungan lampu membentuk garis vertikal.

❖ *Ward Willitts House*, Highland Park (1902)¹³.

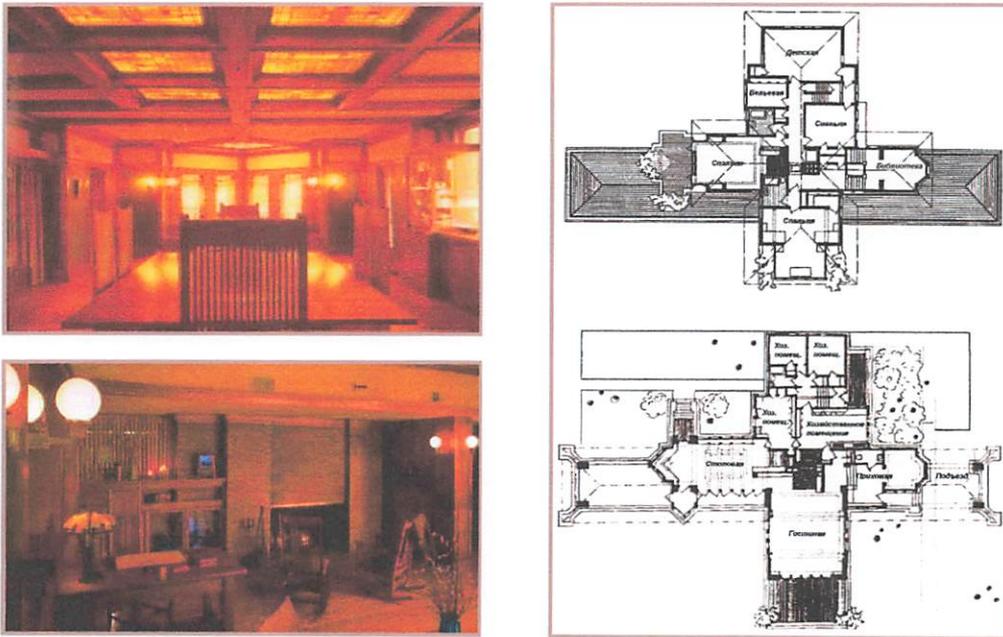


Gambar II. 11 Ward Willitts House (Google Search)

Dalam "Ward Willitts House" rancangan Wright tahun 1902, dibangun di Highland Park, Illinois, terdapat pula corak yang sama dalam segi situasi berhalaman luas, atap berkemiringan cukup tajam dalam hal ini limasan, cerobong asap menonjol kelihatan dari luar pada bagian sentral dari rumah.

¹³ Ibid.

Namun demikian terlihat ada perbedaan - perbedaan prinsip dari rancangan sebelumnya, terutama dalam denah rumah yang dirancang untuk Ward Willitts ini berbentuk silang sehingga mempunyai unit - unit menjorok ke empat arah. Dengan system tersebut setiap unit mempunyai pandangan tidak hanya ke satu sisi, tetapi juga ke kiri dan kanannya.



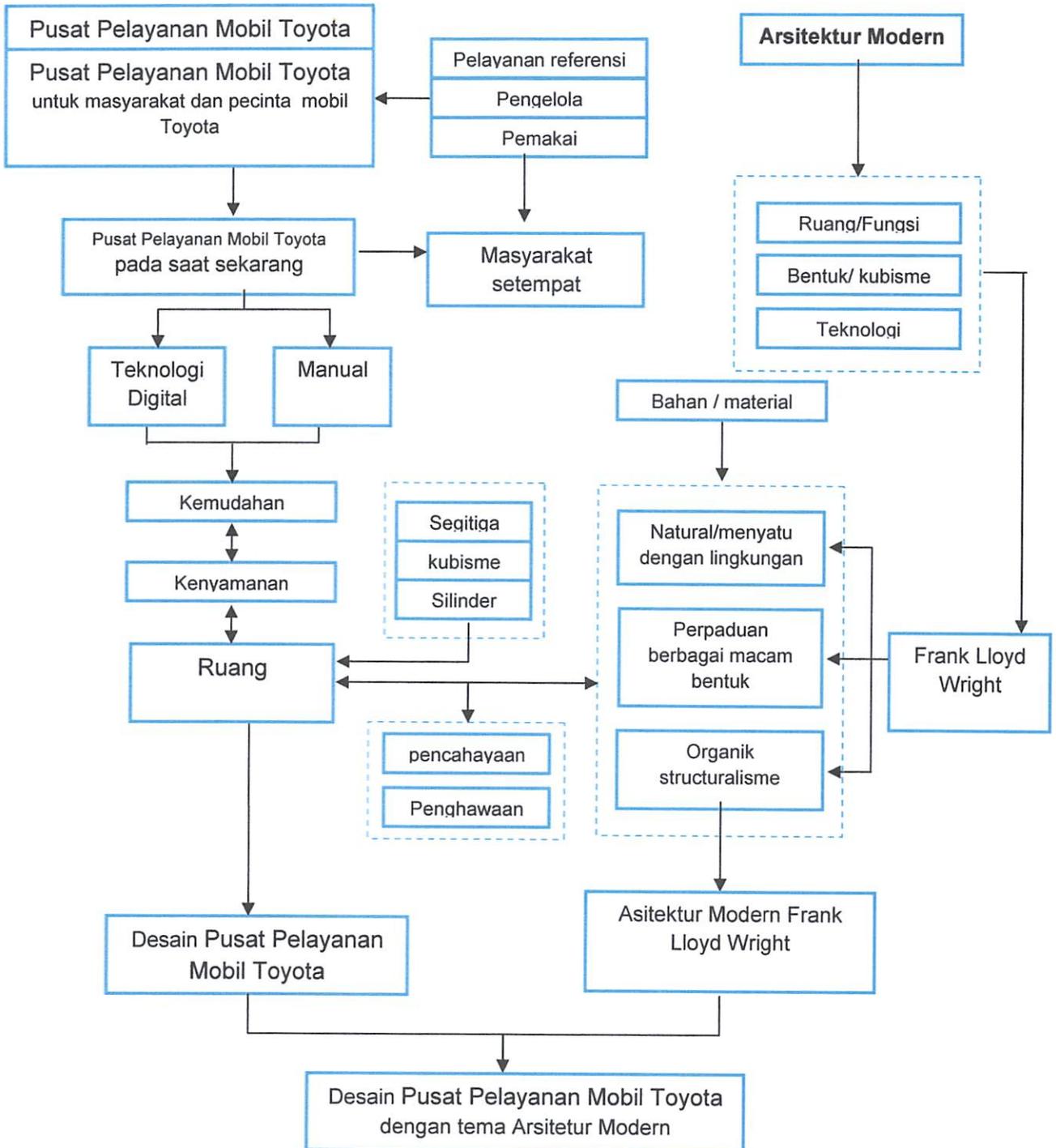
Gambar II. 12. Ward Willitts House (Google Search)

Bentuk denah ini merupakan penerapan arsitektur organik yang terkenal dari Wright, yaitu bahwa bangunan merupakan bagian dari alam yang menjalar horizontal ke segala arah. Cerobong asap pemanas ruang keluarga yang oleh Wright selalu dijadikan lambing ikatan, kesatuan dan “jantung” dari rumah juga merupakan penerapan konsep arsitektur organik atau arsitektur yang hidup dalam “Ward Willitts House” diletakkan tepat ditengah perpotongan persilangan.

Perbedaan lainnya bangunan ini adalah berkurangnya hiasan, dinding - dindingnya putih bersih, Bergaris - garis hitam horizontal, memberikan kesan sesuatu yang tumbuh menjalar, juga merupakan penerapan konsep arsitektur organik.

Kerangka Konseptual

Diagram II.1.



BAB III

LOKASI

III.1. Pemilihan Lokasi

Daerah pemilihan lokasi merupakan menjadi pertimbangan awal dalam metode perancangan. Pada perancangan ini lokasi yang dipilih berada di kota Malang dengan pertimbangan bahwa di kota Malang tempat penjualan resmi mobil Toyota hanya 1 dan itu hanya untuk pelayanan penjualan. Selain itu semakin banyaknya kendaraan beredar dimasyarakat maka penyediaan fasilitas servis dan penjualan suku cadang sangat diperlukan bagi pengguna kendaraan bermotor.

Kota Malang merupakan kota terbesar ke dua di Jawa Timur setelah kota Surabaya. Kota Malang memiliki luas 110,06 km² dengan jumlah penduduk pada akhir Juni 2005 sebesar 782.110 jiwa dan kepadatan penduduk 7106 jiwa per kilometer persegi ini terletak pada ketinggian antara 440 – 667 dpl, serta 112,06 bujur timur dan 7,06 – 8,02 lintang selatan dengan dikelilingi gunung-gunung. Gunung yang membatasi kota Malang adalah Gunung Kelud disebelah selatan, Gunung Tengger disebelah timur, Gunung Arjuno disebelah utara dan Gunung Kawi disebelah barat.

Karena berbatasan dengan gunung maka kota Malang memiliki kadar udara yang sejuk dan kering dengan curah hujan rata-rata tiap tahun 1.833 mm dan kelembapan udara rata-rata 72%.

III.2. Kriteria Pemilihan Lokasi

Dalam pemilihan lokasi yang sesuai untuk proyek yang dirancang terdapat kriteria yang dapat menjadi pertimbangan dalam pemilihan lokasi, antara lain :

- Adanya lahan yang cukup untuk wadah layanan jasa komersial yaitu Pusat Pelayanan Mobil Toyota yang akan dirancang pada proyek ini.
- Keberadaan bangunan lain dengan fungsi yang sama (Pusat Pelayanan Mobil Toyota)
- Kemudahan akses atau pencapaian yang mudah ke bangunan tersebut.
- KDB, KLB dan GSB.

- Lokasi Lahan : Jln. Soekarno Hatta.
- Luas Lahan : $\pm 15.454\text{m}^2$
- Batas Utara : Perumahan Griya Shanta.
- Batas Timur : Perumahan Griya Shanta.
- Batas Selatan : Taman Krida Budaya.
- Batas Barat : Pertokoan Soekarno Hatta dan ruang terbuka hijau.
- Topografi : Dataran tinggi dari permukaan laut (460 dpl) Suhu Maksimum/minimum 20°C , curah hujan rata-rata 2,71 mm.
(Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Malang. n.d)

III.3.2. Tata Guna Lahan

Tata Guna Lahan di daerah sekitar tapak meliputi : permukiman, ruang terbuka hijau. Taman Krida Budaya. Fasilitas umum (kantor swasta, rumah sakit bersalin, apotik, bank, dan sejenisnya), perdagangan (mini market, toko, warung, foto copy, wartel, salon, studio foto, dan lain-lain). Sedangkan yang dominan di wilayah ini adalah daerah permukiman warga, karena seiring perubahan dan tuntutan masyarakat, kondisi permukiman sepanjang koridor jalan Soekarno-Hatta telah berubah fungsi menjadi tempat perdagangan dan fasilitas umum.

III.3.3. Tata Ruang Kota

Penggunaan tanah yang terdapat di suatu kawasan akan membentuk kondisi intensitas bangunan di kawasan tersebut. Adapun kondisi intensitas bangunan dapat dilihat dari Koefisien Dasar Bangunan (KDB), Koefisien Lantai Bangunan (KLB), dan Tinggi lantai Bangunan (TLB). Kondisi Intensitas bangunan ini akan membentuk kualitas lingkungan kawasan perkotaan secara keseluruhan yang pada akhirnya akan membentuk wujud kawasan perkotaan yang harmonis dan serasi apabila ditata dengan baik.

1. KDB (Koefisien Dasar Bangunan), yaitu merupakan angka perbandingan luas lahan yang tertutup bangunan dan bangunan – bangunan dalam tiap petak peruntukan dibanding dengan dengan luas petak peruntukan.
2. KLB (Koefisien Lantai Bangunan), yaitu merupakan angka perbandingan jumlah luas lantai bangunan dibanding luas kapling rumah.

3. TLB (Tinggi lantai Bangunan), yaitu merupakan penentuan tinggi bangunan didasarkan pada enveloper bangunan.

Berdasarkan pola guna tanah pada wilayah perencanaan, maka dapat dilihat kondisi intensitas bangunan di wilayah perencanaan sesuai dengan fungsi bangunan/kawasan sebagai berikut:

Mengingat obyek yang di pilih merupakan obyek yang bergerak pada bidang perdagangan dan jasa maka adapun peraturan yang ada pada kecamatan lowokwaru, khususnya kelurahan jati mulyo untuk kawasan komersial / perdagangan dan jasa yaitu:

➤ Kawasan Komersial/Perdagangan dan Jasa

Pada kawasan perdagangan dan jasa disepanjang jalan – jalan utama kawasan (Jl.MT Haryono , Jl.Tlogomas , Jl.Letjen Sutoyo , Jl.Sukarno Hatta , Jl.Borobudur. Memiliki

KDB= 80% - 90%

KLB= 0,8 – 1,8

TLB= 1 – 2 lantai.

GSB di jl Sukarno hatta 6 meter.

III.4. Potensi dan Kelemahan Tapak

➤ Potensi Tapak

1. Berada pada jalur perdagangan dan memiliki intensitas lalu lintas tinggi namun dengan adanya bolevad yang digunakan sebagai jalan keluar untuk mengatasi permasalahan intensitas lalu lintas yang padat.



Gambar III. 2. Kondisi Jalan Raya di depan Lokasi Site (survey)

1. Jarak pandang ke dalam tapak cukup jelas untuk melihat bangunan di dalam tapak
2. Adanya fasilitas – fasilitas umum dan juga obyek sejenis yang memiliki fungsi sebagai fasilitas hiburan yang merupakan pendukung tapak dan obyek.



Gambar III. 3. Fasilitas Umum di dekat Lokasi Site (survey)

3. Adapun saluran drainase yang ada pada tapak untuk mendukung sistem drainase pada tapak.



Gambar III. 4. Drainase pada tapak (survey)

➤ Kelemahan Tapak

1. Terletak pada persimpangan jalan masuk ke perumahan institut pertanian sehingga perlu pengolahan untuk akses masuk dan keluar site.

2.



Gambar III. 5. Kelemahan Tapak (survey)

3. Kebutuhan akan RTH yang kurang.

Hubungan Timbal Balik antara Bangunan yang Dirancang dengan Lingkungan sekitar.

➤ Pengaruh Lingkungan Sekitar terhadap Tapak.

Bangunan – bangunan di sekitar tapak didominasi oleh bangunan – bangunan yang memiliki fungsi komersial, misalnya : toko, ruko, restourant, perkantoran dan lain – lain.

➤ Pengaruh Bangunan yang Dirancang terhadap Lingkungan.

Bangunan yang dirancang akan menambah kepadatan jalan di sekitar tapak. Hal ini tentunya perlu perhatian khusus dalam perancangan entrance dan exit kendaraan dan pejalan kaki ke dalam tapak. Selain itu, dengan adanya bangunan ini akan manambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitar tapak.

III.5. Pencapaian Lokasi Tapak

Lokasi tapak berada di koridor jalan Soekarno-Hatta yang berada dikecamatan Lowokwaru kelurahan Jatimulyo, akses ke tapak yaitu :

- Dari Barat : Jln. M.T. Haryono/ Jln. Mayjend Panjaitan – Jln. Soekarno-Hatta – Lokasi.
- Dari Timur : Jln. A. Yani - Jln. Soekarno-Hatta – Lokasi.
- Dari Utara : Jln. Candi Panggung - Jln. Soekarno-Hatta – Lokasi.
- Dari Selatan : Jln. Kedawung - Jln. Soekarno-Hatta – Lokasi.

BAB IV KAJIAN OBYEK

IV. 1. Judul

“ Pusat Pelayanan Mobil Toyota di Malang “ dengan Tema Arsitektur Modern.

IV. 2. Pengertian Umum

- **Pusat** : - “ Pusat yang ditengah-tengah ”
- “ Tempat berhimpun ”
- “ Tempat untuk mengumpulkan ”
- “ Pokok pangkal/yang jadi tuntunan (berbagai urusan/hal-hal) ” (Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta :Balai Pustaka)
- **Pelayanan** :
Suatu kegiatan jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen atau pembeli. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1988 p 588)
- **Mobil** :
Kendaraan darat yang digerakkan oleh tenaga mesin yang memiliki roda, beroda 4 yang biasanya menggunakan bahan bakar minyak (bensin/premium) untukmenghidupkannya ”. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1988 p 588)
- **Toyota** :
Salah satu nama merek kendaraan bermotor Khususnya mobil yang berpusat di Jepang yang cukup dikenal di Indonesia
- **Malang** :
Nama kota yang terletak di Jawa Timur memiliki luas 110.06 Km² dengan klasifikasi Kotamadya yang memiliki Pertumbuhan ekonomi yang

cukup pesat dengan jumlah penduduk sampai akhir Juni 2005 sebesar 782.110 jiwa ” (Dinas Permukiman Prasarana Wilayah Kota Malang, n.d)

Kesimpulan

- “Suatu wadah bagi aktifitas Toyota dengan menyediakan pelayanan informasi, model-model terbaru, bengkel perawatan dan perbaikan serta variasi dan modifikasi bagi konsumen yang berada di kota Malang.”
- “Suatu wadah fisik yang merupakan pusat kegiatan yang berkaitan dengan mobil dan aksesoris yang meliputi kegiatan pemasaran sampai penyediaan aksesoris beserta pemasangannya dengan fasilitas penunjang lainnya.”

Pengertian Judul

“**Pusat Pelayanan Mobil Toyota di Malang**” adalah suatu tempat pelayanan yang diberikan kepada masyarakat kota Malang untuk melakukan perbaikan, perawatan atau berkeinginan memiliki khususnya mobil Toyota untuk mendapatkan produk dan pelayanan berkualitas dari Toyota dengan kemudahan dan kenyamanan yang disediakan.

IV. 3. Deskripsi

Sejarah Toyota

Sekilas sejarah berdirinya Toyota, perusahaan ini awalnya bergerak di bidang pembuatan mesin tenun (Toyota Automatic Loom Factory) dan hingga sekarang masih memproduksi mesin tenun. Pada Tahun 1934 perusahaan mesin tenun ini terdorong untuk mendirikan difisi baru yang bergerak di bidang otomotif, dengan dipimpin oleh Kiichiro Toyoda (pendiri Toyota Company) produk otomotif pertama yang diciptakan Toyota adalah Mobil Toyota Model AA.

Perusahaan Toyota kini menjadi perusahaan otomotif yang memiliki keuntungan paling besar didunia, mengalahkan General Motor dan perusahaan Eropa lainnya. Unik dan Khas.

Toyota menjadi perusahaan Otomotif dengan kemajuan yang berlipat sehingga keuntungan 17% dari keseluruhan penjualan Toyota diseluruh dunia, digunakan untuk meriset kelemahan mobil Toyota yang sudah ada.

Toyota bukan sekedar memberikan kendaraan terbaik untuk kita semua, namun Toyota juga merupakan sebuah gaya hidup yang ditawarkan sebagai solusi kebutuhan kendaraan anda, layanan, prinsip, pencapaian kesempurnaan lewat perubahan yang terus-menerus.

Brand Image Toyota

Logo Toyota digunakan untuk menyampaikan suatu arti dan memberikan gambaran yang diharapkan. Logo adalah suatu ukuran dan resolusi dimana menggambarkan mutu dari layanan suatu perusahaan atau organisasi. Gambaran ini digunakan untuk mengidentifikasi merk Toyota, suatu merek yang dikenal public. Arti logo itu sendiri adalah untuk membantu pembaca atau penikmat dalam menyakinkan bahwa merk Toyota dapat memberikan layanan dan kualitas terbaiknya kepada konsumen.

Brand Image Toyota adalah Moving Forward. Moving Forward adalah mendengarkan kebutuhan orang lain dan kebutuhan planet kita. Filosofi ini telah terpatri dalam setiap langkah yang Toyota lakukan. Moving Forward adalah tentang merancang kendaraan yang ramah lingkungan di masa depan. Dengan kendaraan pionir berteknologi hybrid elektrik/gas. Berbicara teknologi Toyota berupaya menciptakan berbagai inovasi seperti berkaitan tentang keselamatan baru yaitu system pengenalan pejalan kaki, komunikasi antar kendaraan dan radar keselamatan sebelum tabrakan, para ahli Toyota berkarya untuk membuat kendaraan yang aman bagi semua orang.

Tujuan Toyota adalah meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan berupaya membantu masyarakat mencapainya dengan menunjukkan kepercayaan diri. Moving Forward merupakan perbaikan yang berkelanjutan baik dilihat dari sisi kehidupan dunia yang dapat diartikan perbaikan dari hari ke hari disetiap aspek kehidupan. Jadi ketika manusia menatap masa depan hanya ada satu cara untuk bergerak kedepan.

Tabel IV. 1. Sejarah Toyota Di Indonesia

Pada Tahun 1971	Peresmian PT. Toyota-Astra Motor (TAM) sebagai importer dan distributor kendaraan Toyota di Indonesia
Pada Tahun 1973	Didirikan pabrik perakitan PT. Multi Astra
Pada Tahun 1976	Berdiri PT. Toyota Mobilindo sebagai pabrik komponen
Pada Tahun 1977	Kijang pertama kali diluncurkan ke publik
Pada Tahun 1982	Pabrik mesin PT. Toyota Engine Indonesia mulai beroperasi
Pada Tahun 1987	Ekspor perdana Kijang ke beberapa Negara Asia
Pada Tahun 1989	Ekspor perdana Kijang ke beberapa Negara Asia-Pasifik
Pada Tahun 1996	Merger empat perusahaan Toyota di Indonesia: PT. Toyota Astra Motor (TAM), PT. Multi Astra, PT. Toyota Mobilindo dan PT. Toyota Engine Indonesia
Pada Tahun 2000	Pabrik mobil modern Karawang Diresmikan
Pada Tahun 2003	TAM berubah menjadi PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) dan didirikan TAM sebagai distributor Produksi Kijang > 1.000.000 unit
Pada Tahun 2004	Peluncuran kendaraan Avanza sebagai kendaraan hasil kolaborasi TAM-TMMIN dan PT. Astra Daihatshu Motor Peluncuran Kijang generasi V kijang Innova

Profil Perusahaan Toyota

- PT. Toyota – Astra Motor (TAM)

Kantor Pusat :Jln. Yos Sudarso, Sunter II Jakarta Utara,
14330 Telp. (021)6515551 Fax. (021) 6515360

Didirikan : 15 Juli 2003

Modal Disetor : Rp. 400.000.000.000,-

Pemegang Saham : PT.Astra International Tbk. (51%) Toyota Motor Corporation (49%)

Jaringan dealer Toyota 5 dealer utama :

PT. Astra International, PT. New Ratna Motor,
PT. Agung Automall,
PT. Hasjrat, NV Hadji Kallas Trd.co

- PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMI)

Kantor Pusat : Jln. Yos Sudarso, Sunter II Jakarta Utara,
14330 telp (021) 6515551 Fak (021) 6515360:
Didirikan 02 April 1974

Modal disetor : Rp 19.500.000.000,-

Pemegang saham : Toyota Motor Corporation (95%) PT. Astra Internasional (5%) fasilitas produksi: Casting Plant, Stamping plant, Engine Plant, Assembly Plant

IV. 4. Studi Banding Objek

Sekilas Auto 2000



Gambar IV. 1. Auto 2000 (Google Search)

Auto 2000 adalah jaringan jasa penjualan, perawatan, perbaikan dan penyediaan suku cadang Toyota yang manajemennya ditangani penuh oleh **PT Astra International Tbk.**



Gambar IV. 2. Staff karyawan Pelayanan Auto 2000 (Google Search)

Saat ini Auto 2000 adalah main dealer Toyota terbesar di Indonesia, yang menguasai antara 70-80% dari total penjualan Toyota. Dalam aktivitas bisnisnya, Auto2000 berhubungan dengan PT Toyota Astra Motor yang menjadi agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) Toyota. Auto 2000 adalah dealer resmi Toyota bersama 4 dealer Resmi Toyota yang lain.

Auto 2000 berkembang pesat karena memberikan berbagai layanan yang sangat memudahkan bagi calon pembeli maupun pengguna Toyota. Dengan slogan “Urusan Toyota Jadi Mudah!” Auto 2000 selalu mencoba menjadi yang terdepan dalam pelayanan. Produk-produk Auto 2000 yang inovatif seperti THS (Toyota Home Service), Express Maintenance (Servis berkala hanya satu jam) dan Express Body Paint (perbaikan body 3 panel dalam 8 jam saja) Booking Service mencerminkan perhatian Auto 2000 yang tinggi kepada pelanggannya.

Auto 2000 memiliki cabang yang tersebar di seluruh Indonesia (kecuali Sulawesi, Maluku, Irian Jaya, Jambi, Riau, Bengkulu, Jawa Tengah dan D.I.Y).

Selain Cabang-cabang AUTO 2000 yang berjumlah 66 outlet. AUTO 2000 juga memiliki dealer yang tersebar di seluruh Indonesia (disebut indirect), yang totalnya berjumlah 67 outlet. Dengan demikian, terdapat 133 cabang yang mewakili penjualan AUTO 2000 di seluruh Indonesia. 48 Bengkel milik AUTO2000 merupakan yang terbesar dan terlengkap di Asia Tenggara. Disamping itu AUTO2000 juga memiliki 407 Partshop yang menjamin keaslian suku cadang produk Toyota.

Auto2000 berdiri pada tahun 1975 dengan nama **Astra Motor Sales**, dan baru pada tahun 1989 berubah nama menjadi **Auto2000**



Gambar IV. 3. Informasi merupakan salah satu penunjang pusat pelayanan (Google Search)

Bengkel AUTO 2000

Untuk memberikan kepuasan yang paripurna dan menjamin kenyamanan berkendara Toyota, Auto 2000 membukaa jaringan layanan purna jual yang tersebar di seluruh Indonesia, mulai dari Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan. Dengan total 58 Bengkel Auto 2000 yang bersertifikat Toyota Authorized Workshop, siap memberikan layanan perawatan dan perbaikan yang akan menjamin kepuasan konsumen berkendara menggunakan Toyota.

Sesuai tuntutan pelanggan Auto 2000 yang semakin membutuhkan layanan purna jual yang berkualitas, maka Auto 2000 memberikan fasilitas ruang penerimaan (reception area), ruang tunggu (smooking Area dan Non-smooking Area) yang dilengkapi buku bacaan, televise dengan suasana ruang yang bersih dan nyaman guna menemani pelanggan menunggu kendaraan dalam perbaikan.

Bengkel Auto 2000 adalah bengkel yang mengedepankan konsep keselamatan kerja, kesehatan, dan lingkungan. Sehingga pelanggan akan menemui

gudang suku cadang yang siap memenuhi kebutuhan suku cadang Toyota untuk perbaikan kendaraan pelanggan. Dengan hanya menyediakan TOYOTA Genuine Parts (TGP), Auto 2000 akan memberikan jaminan kepuasan pelanggan akan kualitas suku cadang.



Gambar IV. 5 Gudang suku cadang (Google Search)

Fasilitas yang tersedia di Bengkel Auto 2000

1. Body & Paint

Kendaraan adalah juga cermin kebanggaan yang harus tampil prima baik di dalam, maupun tampilan luarnya. Untuk itulah Auto2000 menyediakan layanan Body and Paint.

Bagaimanapun kondisi kendaraan ketika masuk bengkel, di jamin keluar dalam keadaan mulus kembali.

Dapatkan layanan perbaikan bodi dan pengecatan dengan menghubungi jaringan Body and Paint berikut ini:

2. Reparasi Light Repair hanya 1 hari

Dengan menerangkan teknik TPS (Toyota Production System), menyelesaikan perbaikan body mobil dalam sekejap. Khusus untuk kategori perbaikan Light- Repair, bengkel Auto2000 sunter bisa menyelesaikan hanya dalam waktu 7 jam.

3. Reparasi Komplit Untuk Kendaraan Anda

Dengan peralatan yang lengkap dan modern, Auto2000 siap memperbaiki kerusakan pada kendaraan. Siap menangani mulai dari kerusakan ringan hingga kerusakan parah yang membutuhkan reparasi khusus.



**Gambar IV. 6. Reparasi Komplit
(Google Search)**

4. Car O Liner

Benturan saat kecelakaan seringkali membuat rangka rusak hebat. Reparasi ini bertujuan mengembalikan rangka mobil yang rusak parah kembali ke presisi sempurna.

5. Teknologi Korek

Reparasi ini di gunakan pada perbaikan rangka dengan kerusakan ringan. Menggunakan system hidrolik dengan hasil yang akurat, cepat dan tidak merusak bagian lain.

6. Sistem Pengelasan Termodern

Dengan menggunakan spot welding, CO2 Welding, dan Washer Welding, hasil pengelasan di Auto2000 terbukti sempurna dan tidak menyebabkan kerusakan struktur.

7. Paint Mixing

Warna merupakan bagian penting untuk pemampilan mobil. Di laboratorium kami pencarian warna cat dilakukan dengan bantuan computer sehingga memungkinkan diperoleh hasil akurat sesuai warna yang dikehendaki.

8. Spray Booth and Ruang Oven Kualitas Terbaik

Auto 2000 memiliki ruang pengecatan yang kedap debu. Menjamin hasil pengecatan yang mulus, bebas bercak dan partikel-partikel kecil lain yang dapat merusak daya tahan cat serta penampilan mobil.

9. Line

Pemeriksaan terakhir yang dilakukan khusus untuk memastikan bahwa mobil keluar bengkel dalam keadaan prima.

10. Toyota Home Service

Toyota Home Service adalah salah satu fasilitas dari pelayanan dari Auto2000 yang dapat melakukan servis kunjungan ditempat (dikantor/dirumah) dengan tujuan memberikan kemudahan bagi pemilik kendaraan Toyota yang tidak sempat datang ke bengkel.

Menu Pekerjaan

1. Ganti oli
2. Cek 10.000 Km dst



Gambar IV. 7. Toyota Home Service (Google Search)

3. Engine Tune Up
4. Cek 15.000 Km dst
5. Cek 1000 Km dan 5000 Km
6. Perbaiki ringan <2 jam

Keuntungan Layanan THS

1. Tidak dikenakan biaya kunjungan
2. Harga jasa dan suku cadang sama dengan di bengkel
3. Garansi servis sama dengan di bengkel
4. Aktivitas tidak tergantung
5. Dapat melihat langsung perawatan/ perbaikan

Layanan Bengkel Auto2000

Kontrak servis



Gambar IV. 8. Kontrak Servis (Google Search)

Kontrak servis adalah perawatan kendaraan selama periode atau jarak tertentu yang ditawarkan oleh bengkel AUTO2000. Paket perawatan ini dibayarkan secara penuh oleh pelanggan pada saat pertama kali mengikuti program ini dan selanjutnya pelanggan dapat melakukan perbaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada buku kontrak Servis yang telah disepakati bersama.

Layanan Express Maintenance

Perawatan berkala selesai 1 jam> Harga tetap, Waktu Hemat

Tidak perlu menungguterlalu lama dala melakukan perawatan berkala Toyota di bengkel kami. Kini anda dapat memanfaatkan layanan express maintenance,yaitu layanan servis cepat hanya 1 jam, khusus untuk perawatan berkala.

Layanan ini merupakan salah satu terobosan untuk memberikan servis berkualitas dengan waktu yang lebih singkat. Dengan fasilitas stell khusus dan peralatan yang lebih lengkap dan dikerjakan 2 orang teknisi, maka anda akan menemukan pengalaman baru servis kendaraan berkualitas dengan waktu yang lebih singkat,dan harga tetap.

Servis Plus

Setiap kendaraan yang di servis di bengkel Auto2000 secara otomatis akan mendapatkan fasilitas,"Service Plus", yaitu servis tambahan berupa pengecekan seluruh bagian kendaraan secara gratis. Servis plus meliputi pekerjaan:

1. Pengecekan atau penambahan air accu, air radiator, air wiper,oli mesin dan minyak rem.
2. Penyetelan posisi jam
3. Pengecekan kondisi radio
4. Pengecekan tekanan ban.
5. Penyetelan posisi jok,spion,dan sun visor
6. Pembersihan asbak, interior kendaraan, karpet dan eksterior

Layanan One Stop Services

Anda tidak perlu lagi pergi ke bengkel lain untuk mendapatkan layanan perbaikan khusus untuk Toyota anda, karena Auto2000 telah menyiapkan one stop services untuk totalitas layanan perbaikan Toyota anda.Dengan mengunjungi Auto2000, maka anda bisa mendapatkan layanan perbaikan yang lengkap. Adapun layanan tersebut meliputi:

1. Layanan Spooring and Balancing
2. Layanan perawatan interior dan ekterior kendaraan
3. Layanan penjualan ban dan aksesoris kendaraan
4. Layanan perbaikan system pendingin (AC)



Gambar IV. 9
Layanan Express Maintenance (
Google Search)



Gambar IV. 10.
Spooring dan Balancing
(Google Search)

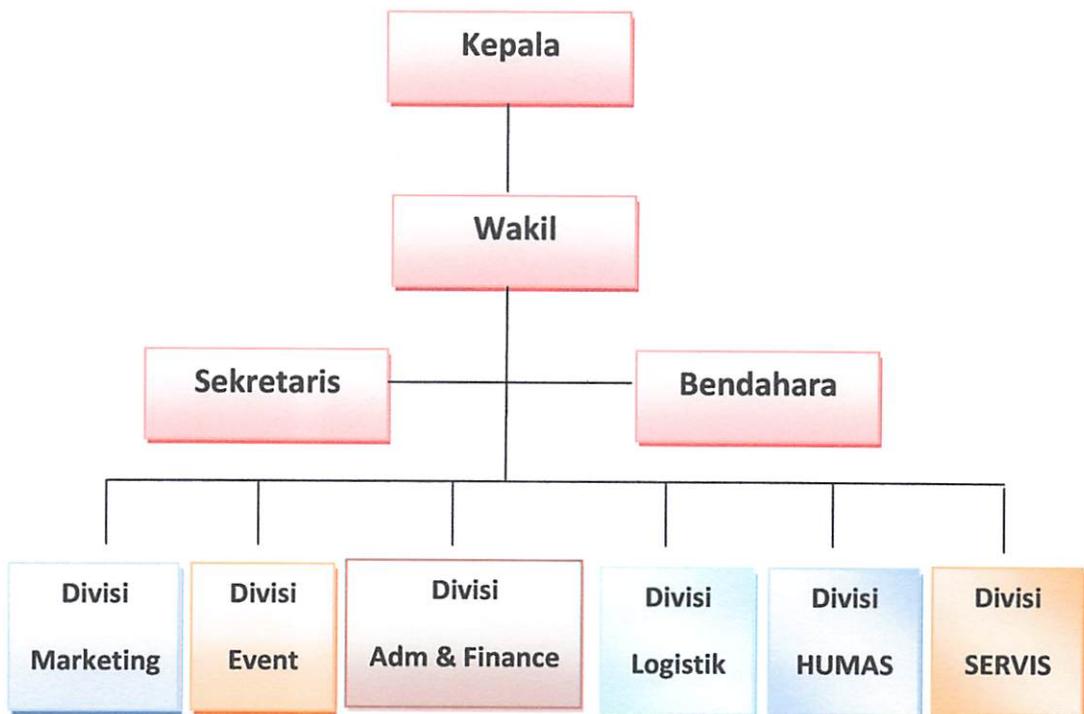
5. Layanan perawatan prima untuk mesin dan komponen kendaraan, meliputi:
 - a. Camber clean
 - b. Membersihkan ruang pembakaran dari kerak karbon
 - c. Membersihkan mesin dari residu pelumas dan sisa pembakaran
 - d. Engine Conditioner
 - e. Membersihkan karburator dari sytem EFI dan kerak karbon
 - f. Radi Care
 - g. Membersihkan saluran pendingin dari kerak akibat pengendapan cairan radiator
 - h. Trans Extra Lubrication
 - i. Membersihkan perlindungan ekstra pada system transmisi dan garden

Fasilitas penunjang yang disediakan untuk konsumen dalam menunggu perbaikan atau perawatan mobilnya.

Pelayanan pada salah satu tempat penjualan suku cadang, Pelayanan dengan murah senyum dengan hati membantu apa yang diperlukan oleh konsumen

Struktur Organisasi

Diagram IV. 1. Pusat Pelayanan Mobil Toyota Kota Malang



BAB V

METODOLOGI

V.1. Metodologi Perancangan

Metode perancangan ini bertujuan untuk membuat sebuah desain arsitektural yang dapat menampung kegiatan didalam maupun diluar bangunan serta penataan bagian luar bangunan yang berada dalam satu site sesuai dengan objek kajian yang telah di bahas pada bab-bab sebelumnya, pada perancangan yang diterapkan pada objek akan dikaitkan dengan sebuah tema yaitu arsitektur modern khususnya dengan pendekatan arsitektur modern Frank Lloyd Wright's yang mempunyai karakteristik yaitu sebuah bangunan yang menyatu dengan alam yang ada disekitar bangunan tersebut.

Pada proses analisa yang dilakukan adalah penerapan sebuah arsitektur modern terhadap tapak, ruang, bentuk, struktur, dan utilitas bangunan. yang di desain agar membentuk satu kesatuan sehingga dapat mendukung fungsi yang ada didalamnya, terutama pada perancangan Pusat Pelayanan Mobil Toyota.

V.2. Proses Pengumpulan Data

a. Observasi

Pengamatan langsung ke lapangan melalui studi banding yang mempunyai objek kajian yang sama. Dalam lokasi yang berbeda guna membandingkan terhadap objek kajian yang akan di rancang.

b. Wawancara

Melalui instansi terkait dalam objek kajian yang telah di buat studi banding dan melalui instansi yang berada didalam objek lokasi yang dijadikan sebagai lokasi perancangan.

c. Dokumentasi

Data diperoleh malalui foto-foto maupun data-data lain yang mendukung.

V.3. Identifikasi Data

Pada tahap pengolahan data dilakukan identifikasi data dengan tujuan untuk memetakan data pada bagian masing-masing. Bagian-bagian dari data tersebut

dapat berupa data primer maupun data sekunder dimana keduanya sangat berpengaruh terhadap proses perancangan.

a. Data Primer

Sebuah data yang didapat dan digunakan dari tahapan awal proses pengumpulan data yang sesuai dengan objek. Data primer ini dapat berupa observasi lapangan, dimana dengan observasi lapangan tersebut dapat dilakukan sebuah pengamatan dan pengambilan data.

Observasi yang dilakukan meliputi :

- Pengamatan terhadap objek studi banding sehingga dapat diterapkan kedalam lokasi.
- Pengambilan gambar maupun foto pada tiap sudut yang merupakan bagian objek yang akan dikaji sebagai pembanding.
- Melakukan wawancara untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

b. Data Sekunder

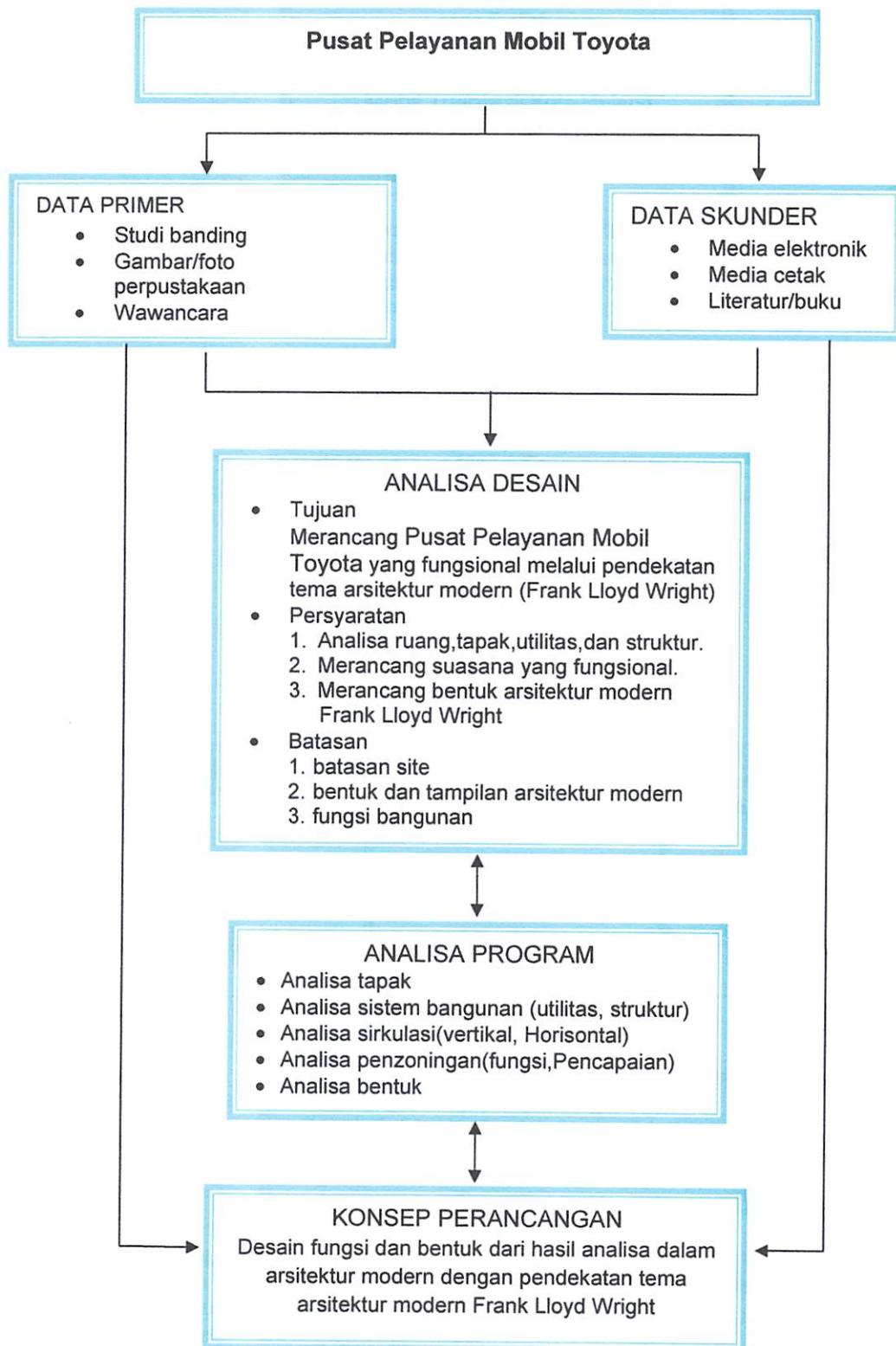
Data sekunder merupakan data yang di dapat tidak melalui observasi langsung pada lapangan, melainkan melalui sebuah studi literatur. Studi literatur ini di dapat dengan tujuan untuk memperkaya informasi mengenai objek, selain itu juga dapat mengetahui tentang teori-teori yang berkaitan dengan tema objek, sehingga nantinya dapat menjadi sebuah landasan dalam mendesain suatu bangunan,

- Pengumpulan data melalui media elektronik(internet) dan media cetak(majalah).
- Pengumpulan data melalui Literatur yang berhubungan dengan objek Pusat Pelayanan Mobil Toyota dan buku tentang arsitektur modern.

V.4. Proses Analisa

Metoda analisa yang digunakan pada perancangan ini adalah

Diagram V.1. Proses Analisa

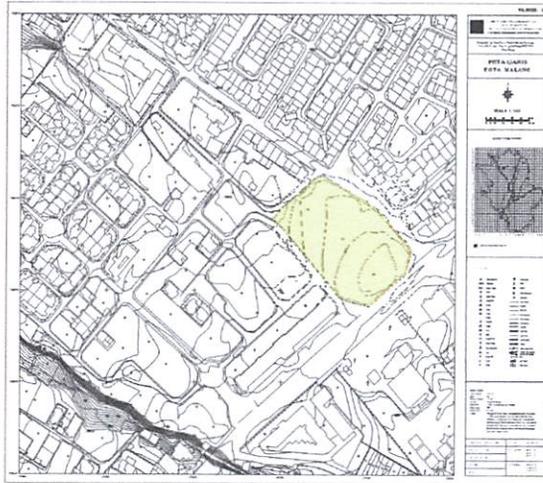


BAB VI

ANALISA

VI.1. ANALISA TAPAK

VI.1.1. Dasar pemilihan tapak



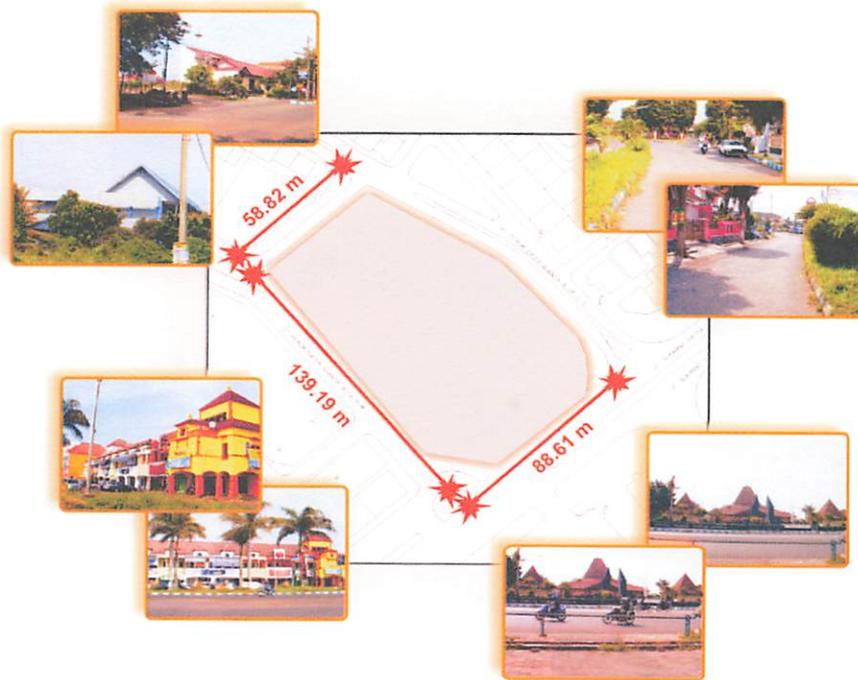
Gambar VI.1. Lokasi Site

Lokasi site untuk perencanaan Pusat Pelayanan Mobil Toyota, terletak di kawasan perdagangan, perindustrian, di Jalan Soekarno Hatta, Kecamatan Lowokwaru, Malang.

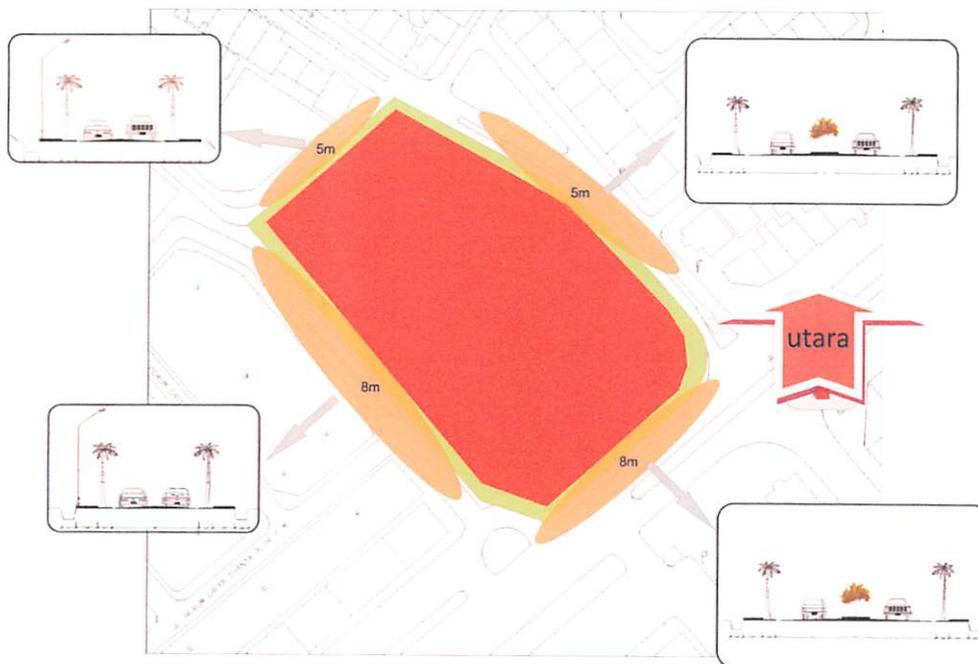
Adapun hal yang perlu diperhatikan/dipertimbangkan dalam pencapaian, pemilihan lokasi site yang strategis dan komersialitas yaitu :

1. Kemudahan pencapaian ke lokasi, terdapat akses jalur arteri primer dan sekunderyang memudahkan kelokasi dan dilewati transportasi umum.
2. Dekat dengan pusat kota dan kawasan pemukiman.
3. Lokasi terdapat fasilitas infrastruktur, jaringan listrik, telepon, air bersih, air kotor,dll
4. Dekat dengan fasilitas umum seperti rumah sakit, rumah makan, sekolah, tempat ibadah dll.
5. Dekat dengan kawasan perdagangan yang mendukung fungsi dan fasilitas bangunan.

VI.1.2. Kondisi Estisting Tapak dan Jalan.



Gambar VI. 2. Existing Tapak



Gambar VI. 3. Existing Jalan

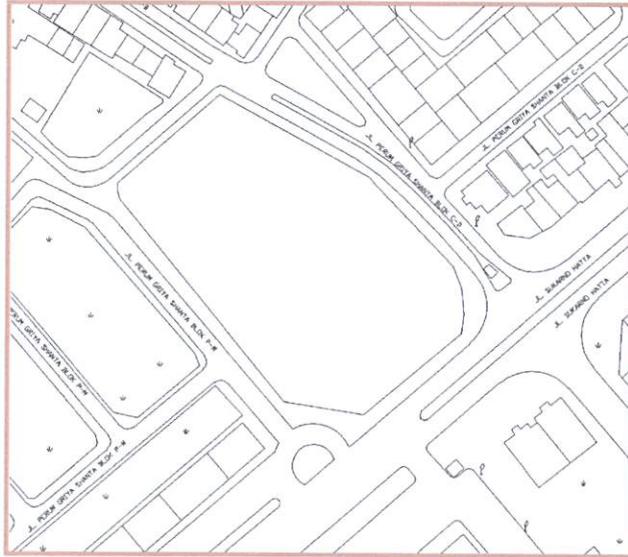
A. Batasan Tapak

Batasan-batasan tapak sebagai berikut :

- Batas Utara : Perumahan Institut Pertanian.
- Batas Selatan : Ruko Sukarno Hatta.

- Batas Timur : Taman Krida Budaya.
- Batas Barat : Perumahan Institut Pertanian.

B. Luasan Tapak, Topografi, Dan Penggunaan Lahan.



Gambar VI. 4. Luas Tapak

Luas site yang akan digunakan untuk pembangunan Pusat Pelayanan Mobil Toyota adalah seluas $\pm 12.000 \text{ m}^2$.

Penggunaan lahan dengan persyaratan sebagai berikut :

- KDB= 80% - 90%
- KLB= 0,8 – 1,8
- TLB= 1 – 3 lantai.
- GSB di jl Sukarno hatta 8 meter.
- Rencana Ketinggian Bangunan pada lokasi ini diperkenankan adalah 1-3 lantai

Perhitungan :

- KDB 80 % $= 80/100 \times 12.000\text{m}^2$
 $= 9.600 \text{ m}^2$
- Luas Ruang yang Dibutuhkan (Programming) $= 7600 \text{ m}^2$

C. Lingkungan Sekitar

Potensi dan Kelemahan Tapak

➤ Potensi Tapak

1. Berada pada jalur perdagangan dan memiliki intensitas lalu lintas tinggi namun dengan adanya bolevard yang digunakan sebagai jalan keluar untuk mengatasi permasalahan intensitas lalu lintas yang padat.



Gambar VI. 5. Kondisi Jalan Sekitar

2. Jarak pandang ke dalam tapak cukup jelas untuk melihat bangunan di dalam tapak
3. Adanya fasilitas – fasilitas umum dan juga obyek sejenis yang memiliki fungsi sebagai fasilitas hiburan yang merupakan pendukung tapak dan obyek.



Gambar VI. 6. Fasilitas Umum Sekitar Site

adanya bangunan ini akan menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitar tapak.

VI.1.3. Analisa Pencapaian dan Sirkulasi



Gambar VI. 9 Main Entrance dan Side

Analisa diatas bertujuan:

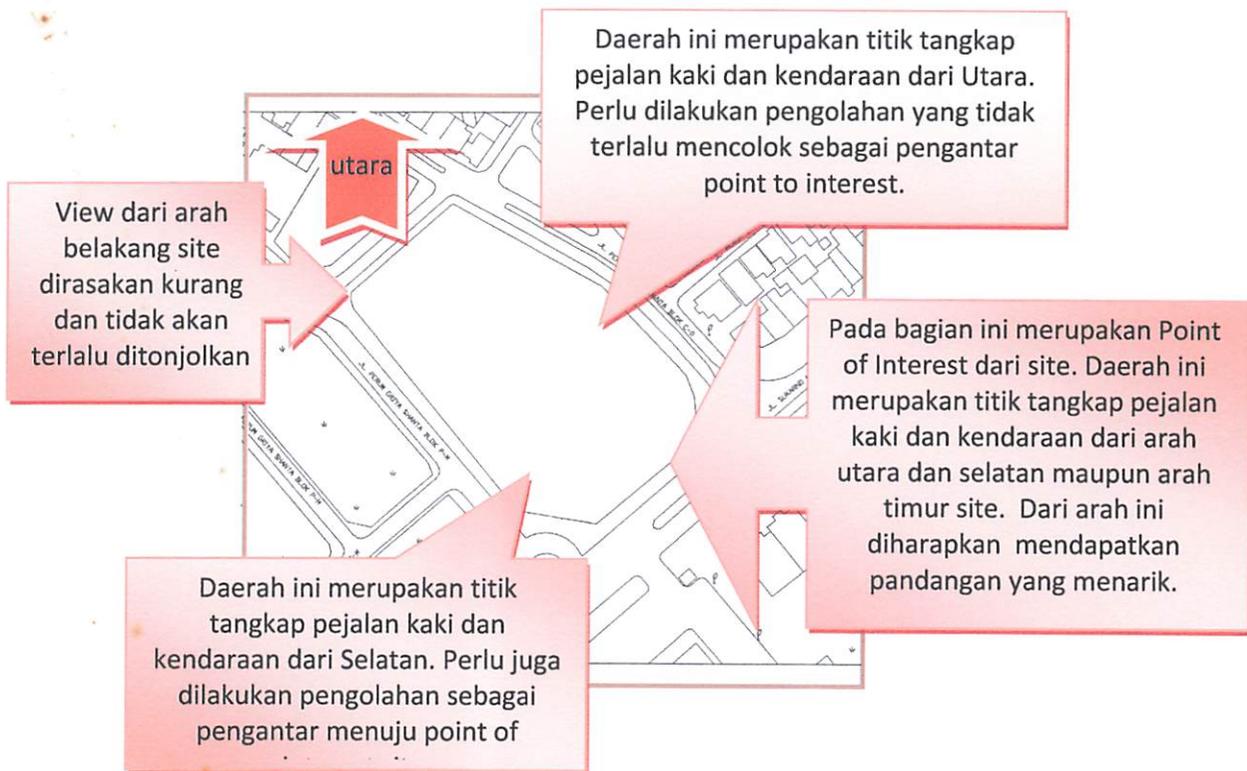


Pelatakan ME di jalan Soekarno-Hatta. Didepan site tepatnya sebelah kiri site, sedangkan untuk SE pada site sebelah kanan. Mengurangi kepadatan didepan site yang berhadapan langsung dengan Taman Krida Budaya. Kendaraan yang masuk ke dalam site akan diarahkan keluar menuju SE bila akan keluar dari site.

Pertimbangan penentuan ME dan SE diatas merupakan pertimbangan:

- Mengingat jalur yang ada di depan site merupakan jalur 1 arah dengan lebar jalan 8 m.
- Adanya boulevard dengan lebar jalan 4 m yang difungsikan untuk akses putar balik dari arah surabaya, untuk menuju jalan dari akses batu.

VI.1.4. Analisa View to Site

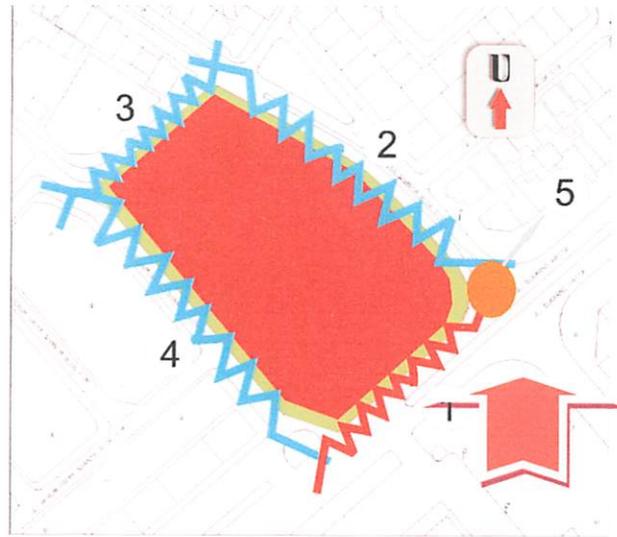


Gambar VI. 10. View to Site

VIEW TO SITE

- Memperhatikan pandangan dari luar ke site yang terbesar, menghasilkan beberapa titik tangkap dalam site
- Dimungkinkan pengolahan pada titik-titik tangkap tersebut pada bangunan maupun ruang luar pada site
- Dimungkinkan memperhatikan dengan cermat titik pandang yang minus dengan pengolahan
- View to site hendaknya menghadap pada titik-titik tertentu agar nantinya bangunan dapat berinteraksi dengan lingkungan dan harus dengan desain semenarik mungkin terhadap pengarna

VI.1.5. Analisa Kebisingan/Noice



Gambar VI. 11. Analisa Kebisingan

1. Merupakan sumber kebisingan yang sangat tinggi sebab jalur di depan site merupakan jalur utama jln Soekarno Hatta sehingga banyak dilalui kendaraan bermotor.
2. Merupakan golongan sumber kebisingan sedang sebab jalur ini hanya difungsikan untuk kendaraan bermotor pemilik perumahan.
3. Kebisingan yang ditimbulkan hampir sama dengan no. 2 yang hanya digunakan untuk sirkulasi pemilik perumahan.
4. Merupakan golongan kebisingan sedang, namun untuk saat ini masih dapat digolongkan kebisingan kecil sebab batas sebelah barat masih merupakan area hijau, namun untuk perkembangan kedepan dapat juga beralih fungsi, melihat kondisi lingkungan sekitar merupakan perumahan penduduk.
5. Daerah ini merupakan persimpangan jalan dari jln Soekarno Hatta dengan perumahan Institut Pertanian sehingga hal ini merupakan pertimbangan penentuan ME dan SE.

VI.2. PROGRAMING (Kebutuhan Ruang)

VI.2.1. Aktifitas

Tabel VI.1.

Sarana Fisik	Pemakai	Karakter	Kebutuhan Ruang	Fungsi Ruang
Fasilitas Utama 1. Showroom mobil baru	Pengelola Karyawan Pelanggan	Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Area Display Kendaraan 2. Counter Penjualan 3. Ruang Negoisasi 4. Ruang Tunggu Pelanggan 5. Ruang Customer Servis 6. Stall DEC 7. Stall PDS 8. Stall DIO 	<p>Merupakan bagian utama dari showroom yang menampilkan unit mobil</p> <p>Merupakan tempat wiraniaga dalam memberikan informasi produk, penjualan sampai dengan proses penutupan transaksi penjualan kepada pelanggan</p> <p>Merupakan area untuk bertransaksi dengan pelanggan mengenai produk yang akan dibeli</p> <p>Untuk memberikan kenyamanan pada pelanggan showroom yang menunggu untuk memperoleh pelayanan lebih lanjut dari wiraniaga</p> <p>Diperuntukkan bagi petugas CRC untuk memberikan pelayanan mengenai Toyota ataupun menangani keluhan atau komplain dari pelanggan</p> <p>Sebagai area untuk penyerahan kendaraan baru pada pelanggan dan menjalankan aktifitas DEC seperti menjelaskan eksterior, interior, panel-panel kendaraan, BPKB layanan purna jual dan garansi yang berlaku pada kendaraan</p> <p>Untuk melakukan pemeriksaan fisik tahap akhir atas kendaraan termasuk fungsi-fungsi komponen dan mekanismenya sebelum kendaraan tersebut diserahkan kepada pelanggan</p> <p>Sebagai fasilitas untuk menyimpan kendaraan yang akan diserahkan kepada pelanggan dengan asumsi STNK telah</p>

			Toilet teknisi	
3. Suku cadang	Pengelola karyawan pelanggan teknisi	Informal	8. Ruang Tunggu	Untuk memberikan kenyamanan pada pelanggan servis yang menunggu untuk memperoleh pelayanan bagi kendaraannya
			1. Ruang suku cadang pameran	Memudahkan pada pelanggan untuk mengambil langsung suku cadang asli Toyota di outlet VSP
			2. Ruang Administrasi	Sebagai fasilitas untuk penyimpanan dalam jangka tertentu
			3. Gudang	Tempat penyimpanan stok suku cadang asli Toyota
4. Aksesoris dan modifikasi			1. Ruang penjualan aksesoris	Memudahkan pelanggan untuk mendapatkan aksesoris Toyota
			2. Ruang Pasang dan modifikasi	Ruang yang digunakan untuk memasang aksesoris dan memodifikasi kendaraan pelanggan
			3. Gudang dan stok aksesoris	Tempat penyimpanan stok aksesoris Toyota
			1. Ruang pertemuan bersama	Untuk mengadakan rapat bersama dengan anggota Club Toyota
				Untuk mengakses sesama anggota Club Toyota dari luar kota
			2. Ruang akses internet	Tempat untuk bersantai bagi anggota Club Toyota maupun pengunjung
				Untuk membuang hajat
			3. Multi cafe	Untuk mengetahui produk-produk Toyota yang tersedia mulai yang terbaru
			4. Toilet	
5. Fasilitas penunjang	Pengelola karyawan teknisi pelanggan	Informal	1. Mushola	
			2. Toilet	
			3. Cafeteria	
			4. Atm	
			5. Ruang Digital Toyota Library	Sebagai tempat bagi petugas keamanan untuk menjalankan tugasnya sebagai penerima tamu

6. Fasilitas servis	Pengelola pelanggan karyawan	Informal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang genset 2. Ruang pompa 3. Ruang trafo 4. Dapur 5. Ruang keamanan 6. Toilet 7. Ruang Cleaning Servis 	<p>sekaligus memberikan jaminan keamanan bagi pelanggan, tamu, karyawan pada saat berada didalam</p> <p>Ruangan yang digunakan sales sekaligus tempat melakukan brifing ataupun pertemuan harian antara kepala cabang atau supervisor dengan wiraniaga</p>
7. Fasilitas pengelola	Pelanggan	Informal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang Direktur 2. Ruang Wakil Direktur 3. Ruang Sekretaris 4. Ruang Tamu 5. Ruang staff Administrasi 6. Ruang Kepala Administrasi 7. Ruang rapat 8. Ruang Manager Keuangan 9. Ruang Manager Pemasaran 10. Ruang Supervisor 11. Ruang Wiraniaga 12. Ruang Kepala Bengkel 	<p>Ruangan yang digunakan kepala bengkel untuk melakukan tugas sehari-hari</p>
	Pengelola karyawan pelanggan	Informal		
	Pengelola karyawan	Informal		

V.2.2. Ruang dan Besarannya

Tabel VI.2. Fasilitas Pusat Pelayanan Mobil Toyota

NO	KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS	STANDART	LUASAN (m ²)
1	Front desk / r.informasi	3 orang	4 m ² /orang	12
2	Ruang negosiasi	6 orang	4 m ² /orang	18
3	Ruang administrasi	3 orang	4 m ² /orang	12
4	Ruang pameran kendaraan	8 motor	35 m ² /motor	280

5	Ruang tunggu	40 orang	3 m ² /orang	120
6	Kafetaria	30 orang	-	90
7	Ruang pameran Parts modifikasi	1 unit	-	150
8	toilet	10 orang	3 m ² /orang	30
9	Gudang alat	1 unit	-	100

Jumlah = 812 m²

Sirkulasi 60% = 487.2 m²

Total = 1299.2 m²

Tabel VI.3. Fasilitas Pengelola

NO	KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS	STANDART	LUASAN (m ²)
1	Ruang direktur	1 orang	25 m ²	25
2	Ruang sekretaris	1 orang	12 m ²	12
3	Ruang kabag adm dan keuangan	1 orang	12 m ²	12
4	Ruang kabag Pemasaran	1 orang	12 m ²	12
5	Ruang staff adm dan keuangan	5 orang	4 m ²	20
6	Ruang staff pemasaran	5 orang	4 m ²	20
7	Ruang arsip	-	-	25
8	Ruang rapat	20 orang	3 m ²	60
9	Ruang tunggu lobby	-	-	100
10	Ruang gudang umum	-	-	25
11	Toilet	8 orang	3 m ² /orang	24
12	Pantry	4 orang	4 m ² /orang	18
13				

Jumlah = 353 m²

Sirkulasi 30 % = 105.9 m²

Total = 458.9 m²

Tabel VI.4. Fasilitas Perawatan, Perbaikan, aksesories dan sparepart

NO	KEBUTUHAN	KAPASITAS	STANDART	LUASAN
----	-----------	-----------	----------	--------

	RUANG			(m ²)
1	Counter Servive advisor	2 orang	9 m ² /orang	18
2	R.penerimaan servis	4 orang	4 m ² /orang	16
3	R. Kepala bengkel	1 orang	12 m ² /orang	9
4	Kepala adm bengkel	1 orang	12 m ² /orang	9
5	Kasir dan rekapitulasi	3 orang	4 m ² /orang	12
6	R. Staff Adm Bengkel	4 orang	9 m ² /orang	32
7	Ruang Tools	1 unit	-	100
8	Ruang tools keeper	2 orang	9 m ² /orang	18
9	Ruang tunggu	20 orang	3 m ² /orang	60
10	Toilet	8 orang	3 m ² /orang	24
11	Stall over haul	4 mobil	25 m ² /mobil	100
12	Stall service	10 mobil	20 m ² /mobil	200
13	Gudang sparepart	-	-	50
14	Tempat pembuangan oli	1 unit	-	20
15	K.M/Toilet Mekanik	1 unit	-	45
16	R. Ganti/locker Mekanik	30 orang	2 m ² /mobil	60
17	Ruang mekanik	30 orang	2 m ² /orang	60

Jumlah = 833 m²

Sirkulasi 60 % = 499.8 m²

Total =1332.8 m²

Tabel VI.5. Fasilitas Gudang Stock

NO	KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS	STANDART	LUASAN (m ²)
1	Counter penerima	2 orang	9 m ² /orang	18
2	Ruang Kep. Gudang Stock	1 orang	12 m ² /orang	12
3	Ruang administrasi	2 orang	9 m ² /orang	18
4	Ruang stock kendaraan baru	32 mobil	20 m ² /unit	640
5	gudang	-	-	36
6	Ruang Keamanan	2 orang	-	20
7	Toilet	4 orang	-	20
8	Loading dock	1 unit	-	90

Jumlah = 854 m²

$$\begin{aligned} \text{Sirkulasi } 30 \% &= 512.6 \text{ m}^2 \\ \text{Total} &= 1366.4 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Tabel VI.6. Fasilitas Gudang Spare Part/Suku Cadang

NO	KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS	STANDART	LUASAN (m ²)
1	Ruang Penerima	4 kios	20 m ² /kios	80
2	Ruang Display Suku Cadang	1 unit	-	100
3	Ruang Kabag Suku Cadang	1 orang	12 m ² /orang	12
4	Ruang Adm Suku Cadang	3 orang	4 m ² /orang	12
5	Gudang Suku Cadang	1 unit	-	200
6	Gudang Kecil	1 unit	-	30
7	Toilet	4 orang	3 m ² /orang	12
8	Loading Dock	1 unit	-	90

$$\begin{aligned} \text{Jumlah} &= 536 \text{ m}^2 \\ \text{Sirkulasi } 30 \% &= 160,8 \text{ m}^2 \\ \text{Total} &= 696,8 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Tabel VI.7. Fasilitas Pengecatan (body paint)

NO	KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS	STANDART	LUASAN (m ²)
1	Ruang bongkar body	2 mobil	24 m ²	48
2	Ruang Cat	1 mobil	24 m ²	24
3	Ruang Oven Cat	1 mobil	24 m ²	24
4	Ruang Penyimpan Cat	1 unit	12 m ²	12
5	Ruang Administrasi	1 unit	12 m ²	12
6	Gudang penyimpanan part	-	48 m ²	48

$$\begin{aligned} \text{Jumlah} &= 168 \text{ m}^2 \\ \text{Sirkulasi } 60 \% &= 100,8 \text{ m}^2 \\ \text{Total} &= 268,8 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Tabel VI.8. Fasilitas Penunjang

NO	KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS	STANDART	LUASAN (m ²)
1	Kios-Kios sparepart modif	4 kios	20 m ² /kios	80

2	Pos keamanan	6 orang	3 m ² /orang	18
3	Mushola	20 orang	-	50
4	Control room	-	-	30
5	Ruang Trafo	-	-	30
6	Ruang Pompa	-	-	30
7	Ruang genset	-	-	40
8	Ruang panel listrik	-	-	30
10	Ruang Sampah	-	-	40

Jumlah = 348 m²

Sirkulasi 30 % = 104,4 m²

Total = 452,4 m²

LUAS TOTAL KESELURUHAN BANGUNAN = 5875.3 m²

KDB 60% = $\frac{60}{100} \times 5875.3 = 3525.18 \text{ m}^2$

VI.2.3. ANALISA RUANG

Berikut ini mengetengahkan cara-cara dasar pengaturan dan pengorganisasian ruang-ruang sebuah bangunan. Dalam satu program bangunnan, umumnya terdapat syarat-syarat untuk berbagai macam ruang, diantaranya:

- Memiliki fungsi khusus atau menghendaki bentuk khusus.
- Penggunaanya fleksibel dan dengan bebas dapat dimanipulasikan.
- Mengkehendaki adanya bukaan keluar untuk mendapatkan cahaya, ventilasi, pemandangan atau pencapaian keluar ruangan.
- Harus dipisah-pisahkan untuk mendapatkan fungsi pribadi.

Setiap organisasi ruang didahului oleh bagian yang membicarakan karakter yang dapat terbentuk, hubungan-hubungan ruang dan tanggapan lingkungannya.

Organisasi ruang yang dapat dipadukan dengan fungsi serta tapak adalah organisasi Linier. Pada dasarnya terdiri dari sederetan ruang.

Organisasi Linier biasanya terdiri dari ruang-ruang yang berulang-ulang, mirip dalam hal ukuran, bentuk dan fungsi, dapat juga terdiri dari ruang linier yang diorganisir menurut panjangnya sederetan ruang-ruang yang berbeda ukuran, bentuk dan fungsi.

Oleh karena karakternya yang panjang, organisasi linier menunjukkan suatu arah, dan menggambarkan gerak, pemekaran dan pertumbuhan. Untuk membatasinya, organisasi linier dapat dihentikan bentuk ruangnya yang dominan, oleh adanya tempat masuk yang tegas dan menonjol. Peleburan dengan bangunan lainnya.

Hubungan ruang ditentukan berdasarkan proses kegiatan yang terjadi sehingga dapat diketahui seberapa dekat hubungan ruang yang satu dengan lainnya, berdasarkan kelompok kegiatan, jenis ruang dan pengelompokan ruang maka hubungan ruang dapat dibedakan:

- Hubungan dekat
Bilamana terjadi kegiatan yang secara fungsional sangat dekat dan saling ketergantungan
- Hubungan Sedang
Bilamana terjadi hubungan kegiatan yang secara fungsional tidak terlalu dekat atau berhubungan satu dengan lainnya.
- Hubungan jauh
Bilamana terjadi hubungan kegiatan yang secara fungsional tidak terlalu dekat / tidak berhubungan satu dengan lainnya.

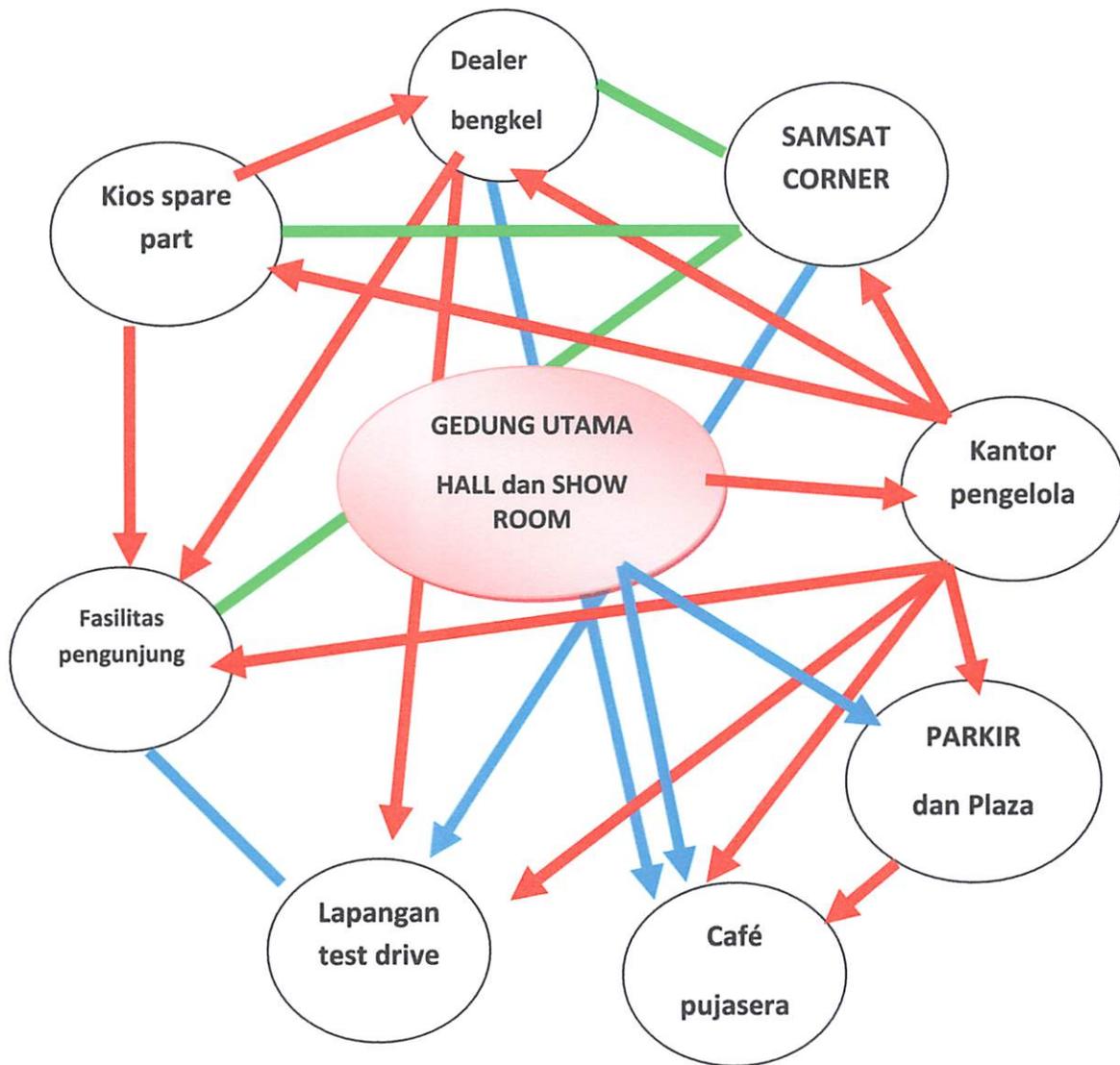
Hubungan Ruang Mikro

Showroom, Pemasaran dan Penjualan

Berikut ini adalah diagram hubungan ruang Pusat Pelayanan Mobil Toyota, mulai hubungan secara makro yang menunjukkan keterkaitan fungsi bangunan utama yang merupakan Pusat Pelayanan Mobil Toyota dengan beberapa bangunan fungsional disekitarnya, hingga hubungan ruang secara mikro yang menunjukkan hubungan antar ruang di dalam bangunan itu sendiri.

Diagram makro

Diagram VI.1.



Keterangan:

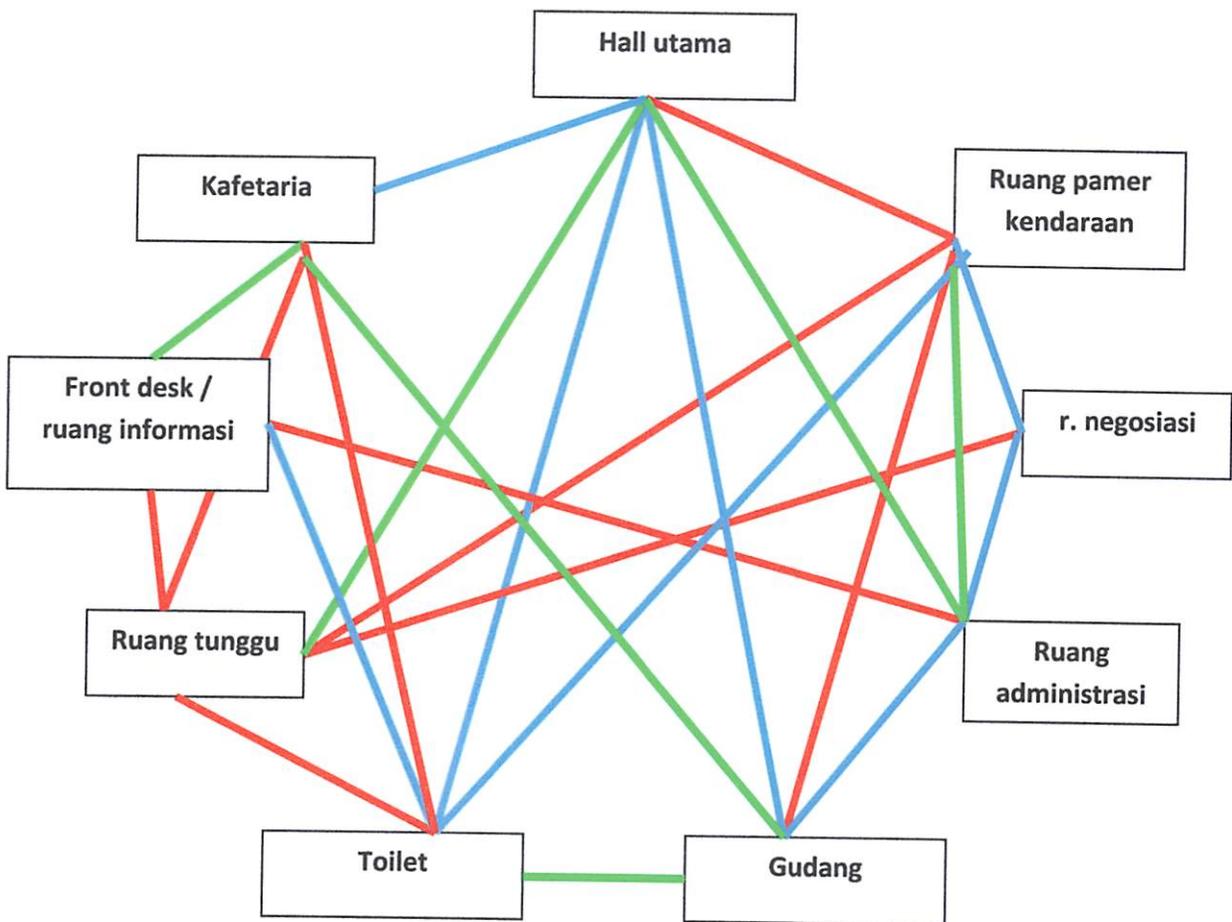
— Sangat erat

— Erat

— Tidak erat

Diagram mikro

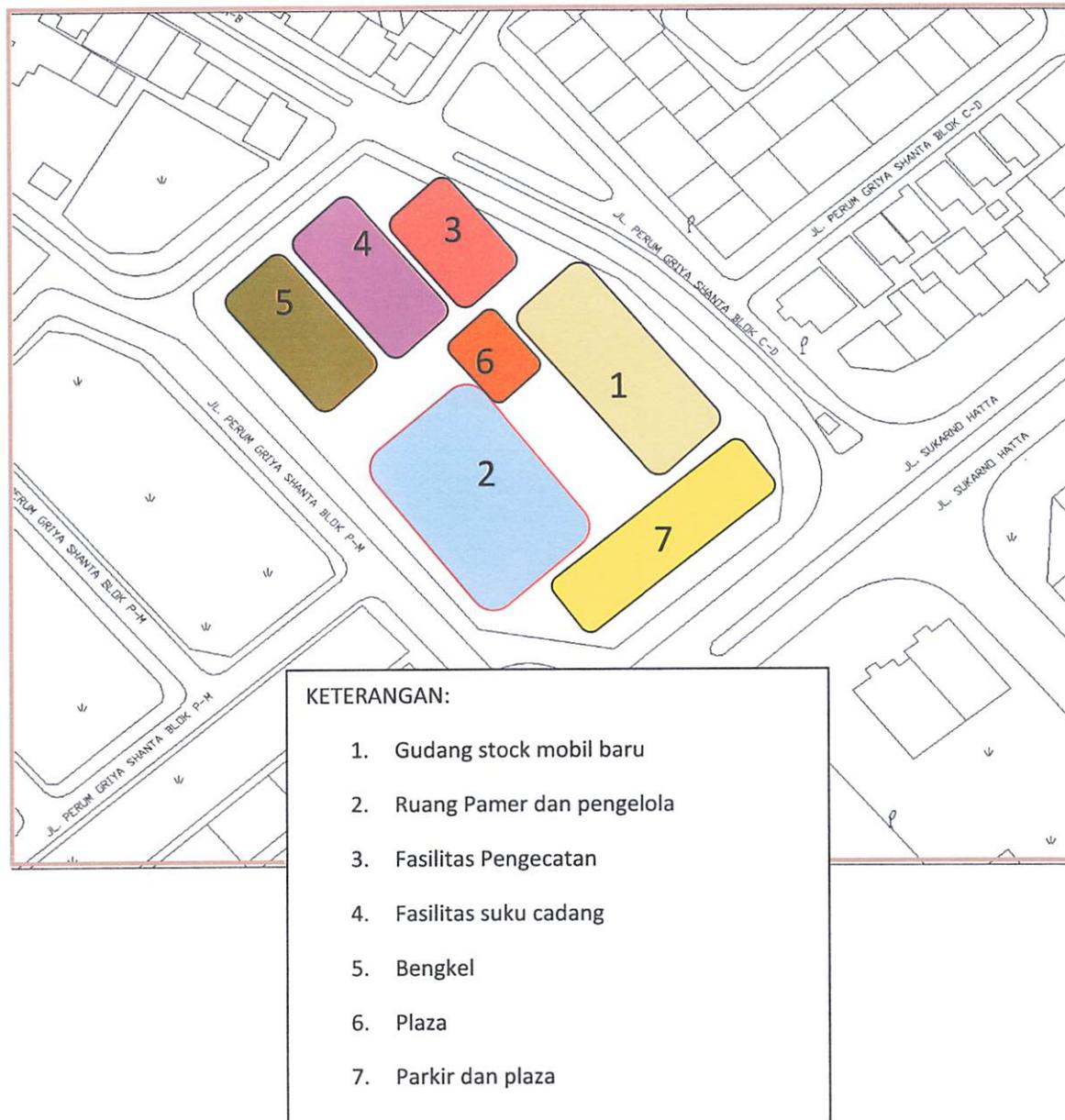
Diagram VI.2.



Keterangan:

- Sangat erat
- Erat
- Tidak erat

Penzoningan



Gambar VI. 12. Penzoningan

VI.3 Analisa Bentuk

Dalam wujud suatu bentuk, bahwa sebuah bentuk terdiri dari beberapa bentuk dasar yang akan menjadikan sebuah bentukan dari penggabungan, serta bentukan itu sendiri yang mengalami proses perkembangan bentuk sehingga menjadi bentukan akhir. Proses terjadinya sebuah bentuk yaitu adanya sebuah titik yang diperpanjang menjadi garis, dan garis diperlebar menjadi bidang, sedangkan

bidang akan menjadi sebuah bentuk, dimana bentuk tersebut akan menjadi dasar dalam perancangan bentuk.

Pengolahan bentuk dan masa bangunan bertujuan untuk mendapatkan bentukan yang maksimal terhadap bentukan bangunan perpustakaan yang mengutamakan fleksibilitas dan efisiensi juga terhadap bentukan tema Arsitektur Modern (Frank.L.Wrighth) yang mengutamakan fungsi dan memperhatikan lingkungan sekitar.

Arsitektur Modern merupakan internasional style yang menganut Form Follows Function (bentuk mengikuti fungsi) bentuk platonic solid yang serba kotak perulangan yang monoton merupakan ciri arsitektur modern.

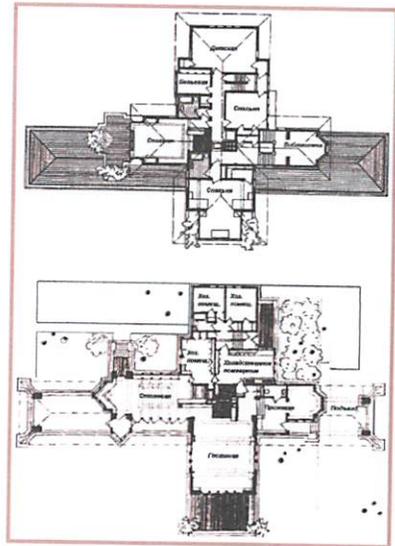
VI.3.1. Analisa Bentuk Terhadap Tema

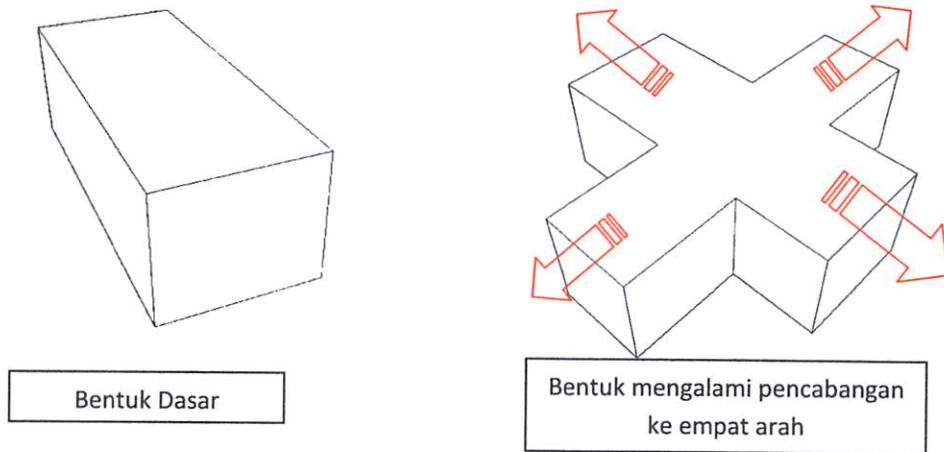
Pada bangunan "Ward Willitts House", unsur kubisme merupakan unsur yang paling utama seperti pada desain Arsitektur Modern pada umumnya yang mempunyai nilai statis dan kaku.



Gambar VI. 13. Ward Willitts House

Bentuk denah ini merupakan penerapan arsitektur organik yang terkenal dari Wright, yaitu bahwa bangunan merupakan bagian dari alam yang menjalar horizontal ke segala arah.





Gambar VI. 14, Bentuk

Konsep organik merupakan karakteristik dari tokoh Frank.L.Wright dimana konsep organik berarti berasal dari makhluk hidup atau berhubungan dengan organisme hidup. Bentuk ini merupakan penerapan arsitektur organik yang terkenal dari Wright, yaitu bahwa bangunan merupakan bagian dari alam yang menjalar horizontal ke segala arah.



Bentuk kubisme yang dikomposisikan, mempunyai hubungan ruang yang saling terkait

Gambar VI. 15. Bentuk Kubisme

penambahan dan komposisi bentuk pada desain falling water memperlihatkan ketegasan beberapa bentuk yang terkait antara dua bentuk yang saling berhubungan dan membentuk ruang pada titik temu kedua bentuk.

VI.4. ANALISA SISTEM STRUKTUR DAN UTILITAS

VI.4.1. Analisa Struktur

Sistem Struktur

Bentuk dan Tampilan Bangunan

Desain bentuk adalah pengembangan dari bentuk kebanyakan bangunan dealer Toyota di Indonesia. Bangunan berkarakter menyatu untuk menumbuhkan kesan kejayaan dari Toyota yang menguasai pangsa kendaraan bermotor di Tanah air, maka diperlukan suatu bentukan yang mencerminkan kemegahan sebagai lambang dari kesuksesan.

Konsep bentuk dan tampilan dilandasi arsitektur modern, berbentuk lebih banyak kotak-kotak penggabungan bentukan Platonic Solid Kubus dan silinder terdapat kaca-kaca permanen yang lebar dan terdapat unsur-unsur garis. perwujudan bentuk berdasarkan fungsi yang ada di dalamnya untuk menghasilkan pemanfaatan ruang yang optimal namun tidak meninggalkan unsur kenyamanan pada bangunan. Karakter sebagai Pusat Mobil Toyota yang berkesan tegas dan teratur diwujudkan dengan pemilihan elemen garis-garis lurus pada tritisan maupun pelindung matahari, pemilihan warna merah pada kolom menunjukkan kesan tegas, serta pemilihan warna dengan nuansa abu-abu memberikan kesan teduh dan permainan material bangunan untuk menambah estetika bangunan namun tetap memperhatikan lingkungan.

Bentuk bangunan dibuat berbeda ketinggian dengan tujuan agar terlihat fungsi utama, penunjang dan pendukung. Eksterior bangunan dengan gaya arsitektur modern didominasi dengan jendela yang berukuran lebar dan atau tinggi, list plang beton memanjang dan kanopi yang menjorok ke depan. Bentuk masa bangunan modern di dekorasi dengan ornament garis vertical, horizontal, dan diagonal yang sederhana pada dinding eksterior yang luas.

Bahan bagian luar bangunan berupa stainless steel finishing polished, aluminum anodized, kaca berwarna / tinted glass, merupakan bahan dengan jenis finishing mencirikan bangunan modern.

Struktur Bangunan

Untuk menentukan bahan struktur yang sesuai sistem struktur dan keterkaitan dengan tema Arsitektur modern. Dimana Arsitektur modern lebih mengutamakan bahan yang terbuat dari pabrik

Bahan struktur yang digunakan antara lain :

a. Struktur Baja

Karakter Baja

- Lebih kokoh dalam menerima beban lateral.
- Pelaksanaanya lebih cepat
- Sangat efisien untuk bentang lebar
- Bobot lebih ringan

Pemilihan Baja

- Pelaksanaanya cepat
- Secara konstruksi berat baja ringan, kuat terhadap tarik

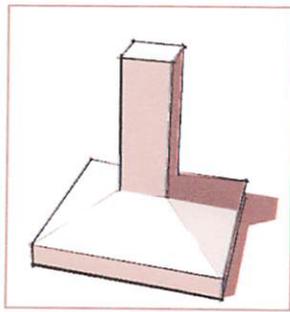
b. Struktur Beton

Karakter Beton

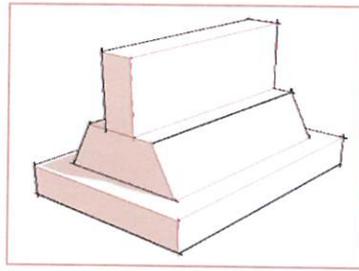
- Bentuk dapat dibuat sesuai keinginan (fleksibel)
- Lebih tahan terhadap suhu tinggi (kebakaran)
- Tidak memerlukan pemeliharaan

Pemilihan Beton

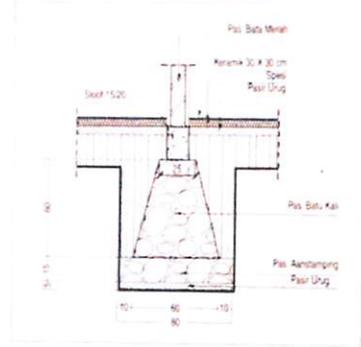
- Tahan terhadap api
- Kuat terhadap tekan



Pondasi foot plat



Pondasi menerus



Pondasi batu kali

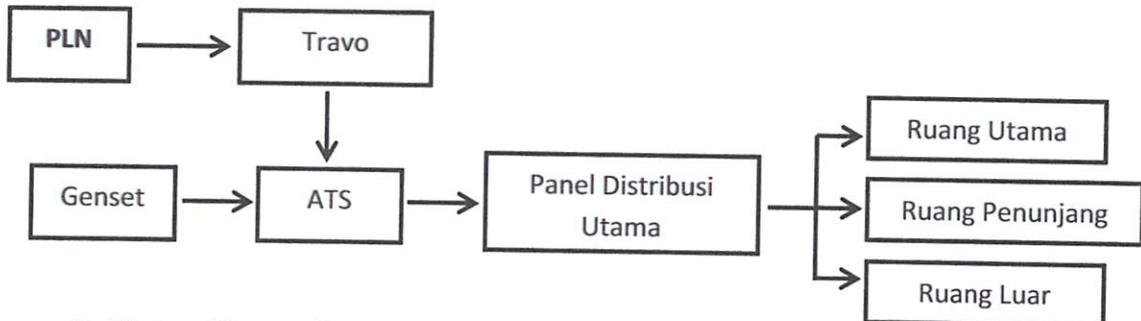
Gambar VI. 18. Jenis Pondasi

VI.4.2 Analisa Utilitas

A. Sistem Distribusi Listrik

Energi listrik yang akan digunakan berasal dari dua sumber, yaitu PLN sebagai sumber utama dan generator set (genset) sebagai sumber cadangan bila sumber utama mati. Distribusi listrik dapat dilihat pada gambar berikut :

Diagram VI.3. Pendistribusian energi listrik

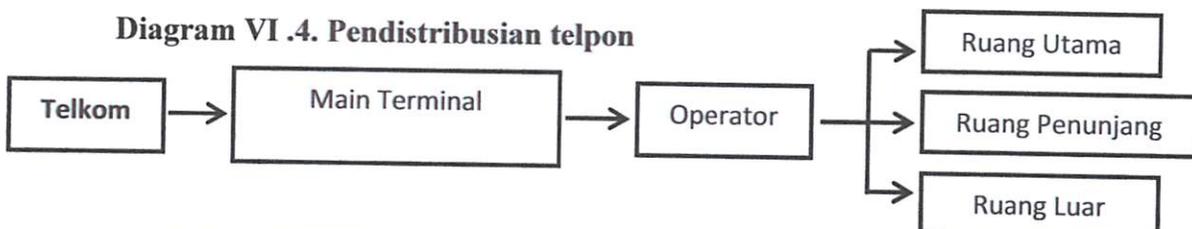


B. Sistem Komunikasi

Beberapa sistem komunikasi yang digunakan dalam gedung :

- Sistem komunikasi internal : terdiri dari Intercom (sistem komunikasi 2 arah) dan pengeras suara.
- Sistem komunikasi external : yaitu sistem komunikasi yang digunakan untuk berhubungan diluar gedung yaitu: telepon, Internet, HT, Radio.

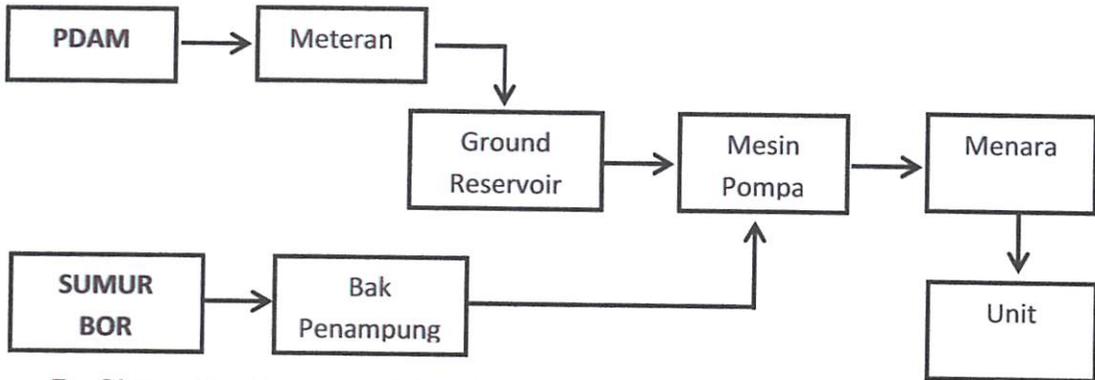
Diagram VI .4. Pendistribusian telpon



C. Sistem Pengadaan Air Bersih

Penyediaan air bersih berasal dari PDAM, sedangkan untuk cadangan air dipergunakan air dari sumur bor.

Diagram VI.5. Pendistribusian air bersih



D. Sistem Pembuangan Air kotor

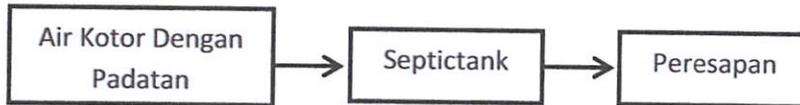
Air kotor dibagi antara jenis air buangan dan asalnya, antara lain :

Diagram VI.6. Sistem pembuangan air kotor

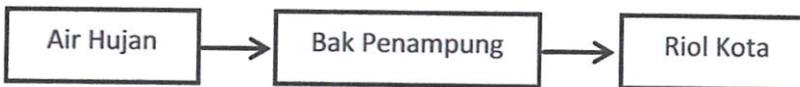
- Air kotor tanpa padatan dari kamar mandi / wastafel



- Air kotor dengan padatan dari kloset



- Air hujan dari tritisan bangunan dan halaman



E. Sistem Pencahayaan

Pada rancangan obyek studi, perolehan sumber penerangan selain mempergunakan pencahayaan alami juga mempergunakan pencahayaan buatan. Dan tentunya memerlukan daya listrik sebagai sumber pendukungnya.

F. Sistem Pengamanan Bangunan

Sebagai pengamanan bangunan terhadap bahaya kebakaran diletakkan fire hydrant di beberapa titik strategis pada tapak dan beberapa fire extinguisher untuk di beberapa titik di bangunan.

Sebagai pengamanan dari bahaya petir maka digunakan penangkal petir metoda Franklin, dimana peralatan yang dipergunakan peralatan penangkal petir yang dipasang pada atap bangunan yang tingginya kurang dari 30 cm. terbuat dari batang runcing yang terbuat dari bahan cooper split dipasang paling atas yang dihubungkan dengan batang tembaga menuju ke elektroda yang ditanam dalam tanah.

Untuk keamanan bangunan terhadap bahaya pencurian, ditempatkan beberapa personil pengamanan (satpam) dan penggunaan Closed Circuit Television (CCTV) serta alarm pengaman.

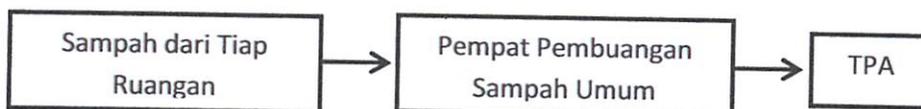
G. Sistem Drainase

Perencanaan drainase permukaan pada dasarnya berfungsi untuk mengalirkan air limpuhan hujan yang jatuh pada suatu daerah agar tidak terlalu lama menggenang, dimana saluran drainase dibagi menjadi beberapa tipe menurut daerah pelayanan, yaitu saluran Primer, sekunder, dan tersier. Alran drainase diarahkan menuju sungai atau saluran utama kawasan yang terdapat disekitar tapak.

H.Sistem Pembuangan Sampah

Sampah-sampah yang berasal dari tiap unit bangunan, dibuang ketempat pembuangan sampah umum, yang selanjutnya diangkat Dinas Kebersihan Kota untuk diangkut ke tempat pembuangan akhir / TPA.

Diagram VI.7. Sistem Pembuangan Sampah



BAB VII

KONSEP PERANCANGAN

VII.1 . Konsep Perancangan

VII.1.1. Karakter, Gaya, dan Suasana Ruang

Karakter yang ingin dicapai yaitu mengajak orang untuk melihat dan mengamati tipe-tipe mobil baru yang dipamerkan di area\ruang pameran dan bergerak bebas tanpa ada batasan. Tanpa batasan bukan berarti tidak adanya sekat melainkan bergerak bebas ke segala arah atau penjuruan guna terciptanya keleluasan pengunjung untuk mengamati dan melihat tipe-tipe kendaraan yang dipamerkan.

VII.1.2. Pola Penataan Ruang

Penataan ruang pada perancangan ini menggunakan konsep ruang yang open space, sebab tempat ini merupakan sebuah wadah untuk menampung sejumlah orang-orang yang mempunyai hobby yang sama. Sedangkan untuk sirkulasi menggunakan pola menyebar. Menyebar ini dipakai karena pergerakan pengunjung dapat berputar / mengelilingi ke segala arah (fleksibel). Dengan begini sirkulasi akan dapat mencerminkan Pusat Pelayanan itu sendiri. Pola penataan ruang pada Pusat Pelayanan ini menitik-beratkan perancangan pada penataan ruang pameran yang saling terkait dengan struktur pembentuk plafon yang merupakan struktur plat lantai yang mendukung ruang di atasnya.

VII.1.3. Sistem Struktur

System struktur maupun bahan struktur yang digunakan harus berpedoman pada unsur ekonomis, efektif dan efisien dengan tetap mempertimbangkan kemampuan struktur untuk menerima beban yang ada sehingga struktur yang dipakai memiliki ketentuan sebagai berikut

- a. Memenuhi kriteria-kriteria seperti fungsional, estetika, kekuatan dan ekonomis.
- b. Mampu memberikan fleksibilitas yang tinggi dan system struktur yang digunakan untuk dilaksanakan.

- c. System struktur maupun bahan struktur yang digunakan harus mampu memecahkan kendala-kendala yang ada di dalam tapak dan juga selaras dengan lingkungan sekitar.
- d. System yang dipilih harus menunjang ungkapan ruang dalam dan menambah estetika.
- e. Dapat disesuaikan antara dimensi struktur dengan bentangan yang diperoleh.

VII.2. Pola Penataan Bentuk, Bahan, dan Warna dari Elemen-Elemen Pembentuk Ruang

VII.2.1. Lantai

Pola lantai dibuat bervariasi mengikuti sirkulasi dan konsep. Pola lantai pada area lobby menggunakan bahan yang memiliki karakter berbeda antara bahan keras yang terdiri dari terrazzo tanpa dipoles, batu koral dan batu paras, serta juga menggunakan bahan lunak yaitu kayu kelapa.

Pola lantai pada area bar & kafe menggunakan parquete dengan ukuran 30 cm x 100 cm dan plat bordes. Pola lantai area ini dinaikkan setinggi 15 cm ini dimaksudkan untuk menunjukkan sebagai fasilitas penunjang. Pola lantai area ini berbentuk garis lurus dan lengkung.

Pola lantai pada area hall umum menggunakan bahan yang memiliki karakter berbeda antara bahan keras yang terdiri dari terrazzo tanpa dipoles, batu koral dan batu paras.

VII.2.2. Dinding

Dinding merupakan salah satu elemen yang dapat membentuk ruang sehingga mempunyai karakter yang sesuai dengan tema. Material dinding menggunakan papan gypsum dan tripleks, serta stainless steel yang berfungsi untuk menghilangkan kesan monoton yang ada pada area display mobil. Penggunaan warna pada dinding didominasi oleh warna cerah yang dapat memberikan kesan Modern.

VII.2.3. Plafond

Plafond dibuat bervariasi dengan ketinggian dan pola yang berbeda sesuai dengan penataan ruang dan perabot, namun tetap beracuan pada titik – titik

pencahayaannya yang ada sebab plafon yang digunakan yaitu plafon dan juga struktur plat lantai yang mendukung ruangan di atasnya.

VII.2.4. Perabot

Perabot yang ada pada perancangan ini dibuat hampir sama semua materialnya tapi bentuknya agak berbeda. Perabot dibuat dengan dua karakter material yang berbeda antara bahan yang lunak dan keras, yaitu kayu, senlistol dan besi. Perabot yang didesain merupakan gabungan dua bentuk antara lingkaran dan kotak, yang memiliki konsep anti simetris dan anti gravitasi.

VII.2.5. Elemen Dekoratif

Sesuai dengan tema yang diangkat yaitu dekonstruksi maka elemen dekoratif dapat terlihat pada penyelesaian kolom. Penyelesaian kolom dibuat variatif, dimana ada kolom yang bentuknya tetap dan ada juga kolom yang bentuknya berubah. Untuk bentuknya tetap kolom hanya difinishing dengan warna cerah sesuai dengan warna – warna arsitektur dekonstruksi yaitu merah, kuning, biru yang bertekstur dengan elemen dekoratif pipa stainless steel yang ditempel pada kolom. Untuk kolom yang bentuknya berubah dibuat agar terlihat kesan anti gravitasi dengan memberikan casing pada kolom tersebut dan juga diberi efek lighting. Disamping kolom elemen dekoratif juga dapat dilihat pada dinding yang difinishing airbrush abstrak.

VII.3. Sistem – Sistem Interior (Mechanical Electrical)

VII.3.1. Pencahayaan

Dalam Bangunan Pusat Pelayanan cahaya yang natural tidak begitu penting pencahayaan yang ada dominan dengan pencahayaan buatan. Pencahayaan buatan menggunakan perpaduan antara lampu yang berbeda jenis dan warna cahaya yang dihasilkan. Untuk pencahayaan umum menggunakan lampu Sign Lamp, lampu softone, lampu TL dengan cahaya berwarna kuning, sedangkan untuk pencahayaan khusus menggunakan lampu Halogen dan lampu PL essential dengan cahaya yang dihasilkan berwarna putih.

VII.3.2. Penghawaan

Penghawaan menggunakan pengkondisi udara buatan berupa AC sentral. Pemilihan alat ini dengan pertimbangan bahwa keseluruhan sistem penghawaan ada kompleks AJBS sudah menggunakan sistem ini.

VII. 3.3. Akustik

Pada bangunan yang terletak di kawasan dagang dipinggir jalan raya tentu tidak lepas dari kebisingan. Keadaan ini dapat dimanipulasi dengan memasang peredam suara pada dinding dan memperdengarkan musik yang mengalun lembut lewat “sound system” tertentu. Pengaruh dari “sound system” sangat luas dan dapat menimbulkan efek psikis dan emosional dalam ruang.

VII.3.4. Sistem komunikasi

Perancangan interior ini tidak memerlukan sistem komunikasi seperti penguat suara semacamnya dikarenakan pengunjung yang datang memerlukan konsentrasi dan ketenangan untuk bermain billiard. Penggunaan speaker hanya untuk alunan musik atau instrument sebagai pendukung suasana. Penggunaan sistem komunikasi disini menggunakan telepon PABX dan HT untuk security.

VII.3.5. Sistem Proteksi Kebakaran

Sistem kebakaran menggunakan smoke detector sebagai pendeteksi api dan asap serta menggunakan sprinkel sebagai penyemprot cairan kedalam ruang untuk memadamkan api. Untuk smoke detector tidak dipasang pada smoking area, namun dikhususkan pada no smoking area.

VII.3.6. Sistem Keamanan

Perancangan ini menggunakan sistem keamanan manual, yaitu menggunakan petugas keamanan atau security.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsopuspito, Suranto “*Perkembangan Arsitektur Abad XX*”, Jurusan Arsitektur ITN Malang. Hal 15.
- Google search. Konsep arsitektur modern
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi kedua hal. 801
- Neufert, Ernst. *Data Arsitek*, Jilid 2, Edisi:33. Erlangga. Jakarta. 1991
- P. Ani. 2008. *Arsitektur Modern*. Entry rom: jilid terbaru. Blogspot.com/2008/05/arsitekture-modern.html.
- Sumalyo Y. 2005. *Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX*. Gajah Mada University press. Yogyakarta. H.5.
- Sumalyo, Yulianto. 1997. *Arsitektur Modern edisi Pertama*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Sumalyo, Yulianto. 2005. *Arsitektur Modern edisi Kedua*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- www.google.com/ Frank Lloyd Wright
- www.google.com/ TOYOTA